

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NABILA AULIA
NIM. 180209032**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI
KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nabila Aulia
NIM. 180209032
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001



Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN. 2006039002

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DI
KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

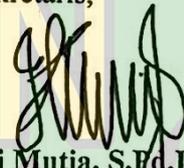
Senin, 02 Januari 2023
09 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 13090886601

Penguji I,


Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN. 2006039002

Penguji II,


Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
dalam Banda Aceh




Prof. Safrul, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
01021997031003

146

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Aulia
NIM : 180209032
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Dengan Media Audio Visual Di Kelas Iv Min 14 Aceh Barat
Daya

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan Memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 02 Januari 2023

Penulis,



Nabila Aulia



ABSTRAK

Nama : Nabila Aulia
NIM : 180209032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya
Tebal Skripsi : 114 halaman
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Tematik, Media Audio Visual,

Minat belajar merupakan suatu keinginan dan kemampuan peserta didik dengan secara sadar jika ada motivasi dan mendorong dalam memperoleh aktivitas yang disukai sehingga memiliki keinginan dalam mencapai dengan senang hati. Berdasarkan hasil observasi MIN 14 Aceh Barat Daya peneliti menemukan permasalahan pada minat belajar saat pembelajaran tematik, yaitu sulit menyerap materi yang disampaikan oleh guru, rendahnya antusias peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dengan media audio visual animasi powerpoint untuk memotivasi dan mendorong peserta didik untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan giat, sehingga peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan kondusif ketika media audio visual digunakan untuk sebagai alat bantu materi pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan atau informasi sehingga adanya minat belajar peserta didik untuk memperhatikan. Metode pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dimana menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Aktivitas guru pada siklus I adalah 73 % dengan katagori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan katagori baik sekali. aktivitas siswa pada siklus I adalah 72 % dengan katagori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan u menjadi 93% dengan katagori baik sekali. Sehingga minat belajar di kelas IV MIN Aceh Barat Daya, nilai yang diperoleh dari keseluruhan pada siklus I nilai rata-rata adalah 61 % dan pada siklus II mengalami peningkatan dalam minat belajar menjadi 89%.

KATA PENGANTAR



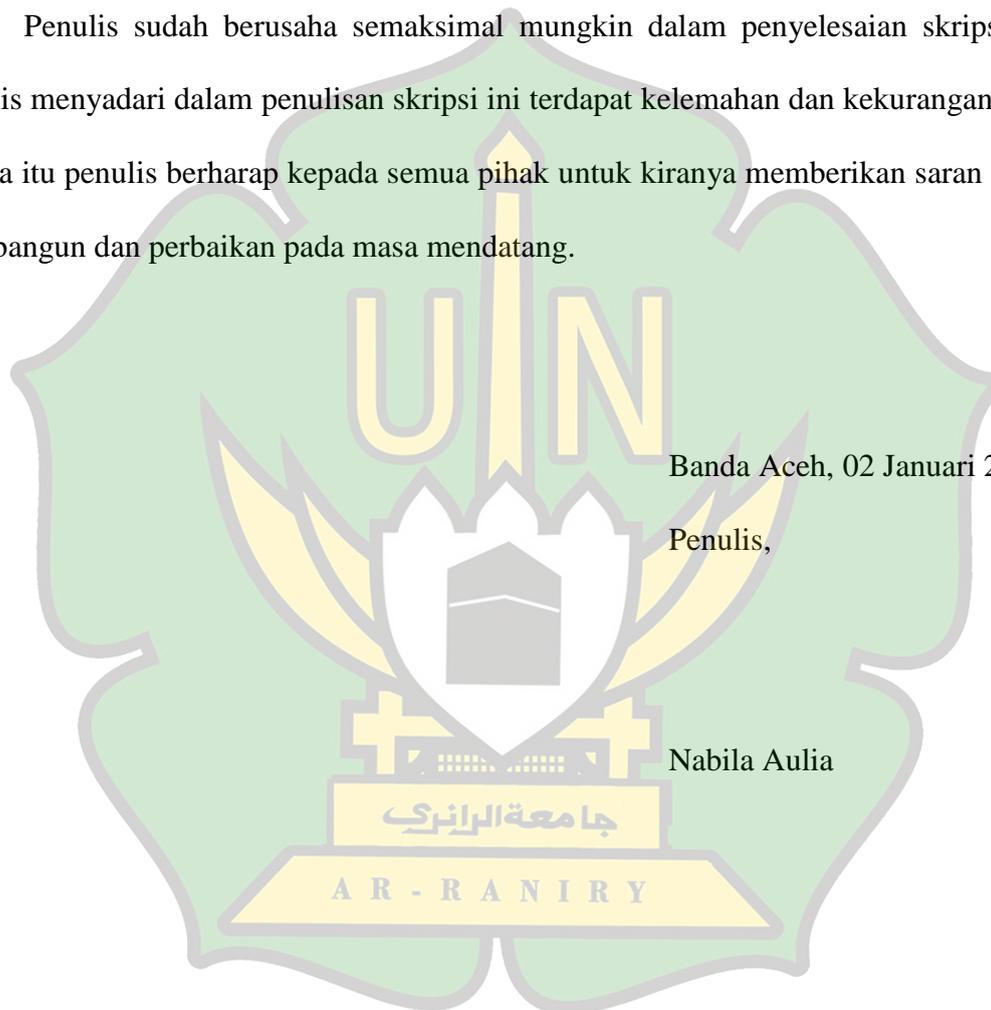
Alhamdulillahirabbil'alamintiada Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya”** Dan tidak lupa pula saya sanjungkan dan sajikan kepangkuan kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita dari alam jailiyah menuju alam yang islamiyah sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang membimbing untuk penyusun skripsi sampai selesai untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Safrul Muluk, MA, S. H. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd., selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing pertama dan Ibu Putri Rahmi, M.Pd., sebagai pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh karyawan/I perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah, ruang bacodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala MIN 14 Aceh Barat Daya, serta seluruh dewan guru yang telah ikut menyukseskan penelitian ini

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan saran untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.



Banda Aceh, 02 Januari 2023

Penulis,

Nabila Aulia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Minat Belajar.....	9
1. Pengertian Minat Belajar.....	9
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	11
3. Hubungan Minat Belajar dan Pembelajaran.....	14
4. Upaya Meningkatkan Minat Belajar.....	15
5. Indikator Minat belajar.....	16
B. Pembelajaran Tematik.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	19
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik di MI.....	20
3. Tujuan Pembelajaran Tematik MI.....	21
C. Media Audio Visual.....	23
1. Pengertian Media Audio Visual.....	23
2. Macam – Macam Media Audio Visual.....	23
3. Karakteristik Media Audio Visual.....	24

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual	25
5. Langkah – Langkah Penerapan Media Audio Visual.....	27
D. Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Tehnik Analis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitia.....	43
1. Siklus I.....	46
2. Siklus.....	56
B. Pembahasan	65
1. Aktivitas Guru	65
2. Aktivitas Siswa.....	66
3. Hasil Angket Minat Belajar.....	67
4. Hasil Observasi Minat belajar.....	68
BAB V : PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	76

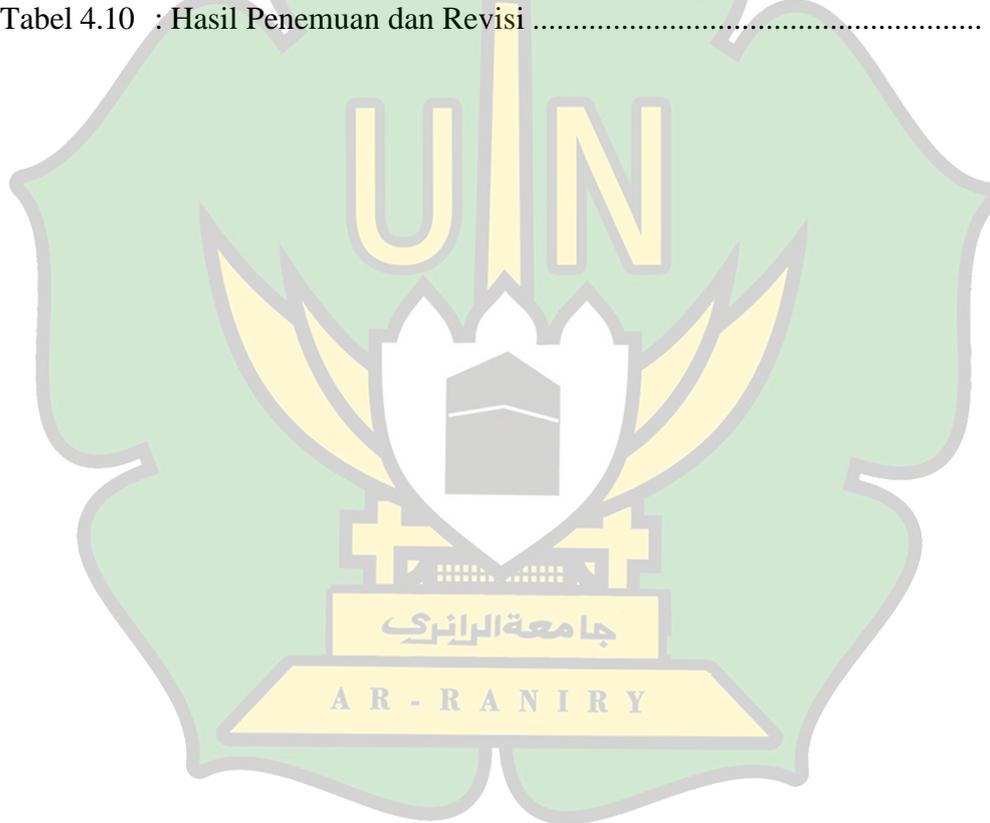
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Media Audio Visual Animasi Powepoint Siklus I.....	29
Gambar 2.2	: Media Audio Visual Animasi Powepoint Siklus II.....	31
Gambar 3.1	: Model penelitian tindakan kelas	39
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru	65
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Siswa.....	66
Gambar 4.3	: Diagram Hasil Angket Minat Belajar	67
Gambar 4.4	: Diagram Hasil Observasi Minat Belajar	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Klasifikasi Penelitian Aktivitas Guru	42
Tabel 3.2	: Klasifikasi Penelitian Aktivitas Siswa.....	43
Tabel 3.3	: Klasifikasi Penelitian Minat Belajar	44
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	47
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	49
Tabel 4.3	: Lembar Observasi Angket Minat Belajar Siswapada SiklusI	51
Tabel 4.4	: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus	53
Tabel 4.5	: Hasil Penemuan dan Revisi	54
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	57
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	59
Tabel 4.8	: Lembar Observasi Angket Minat Belajar Siswapada Siklus II.....	61
Tabel 4.9	: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus II	62
Tabel 4.10	: Hasil Penemuan dan Revisi	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan	76
Lampiran 2	: Surat keterangan telah melakukan penelitian	77
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	78
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	88
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	96
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	101
Lampiran 7	: Lembar Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	104
Lampiran 8	: Lembar Kegiatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	106
Lampiran 9	: Lembar Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	108
Lampiran 10	: Lembar Kegiatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	110
Lampiran 11	: Lembar Angket Minat Belajar Siswa	112
Lampiran 12	: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	113
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar merupakan tempat bagi peserta didik untuk menempuh pendidikan secara formal, serta wadah bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu yang ditransfer oleh pendidik melalui materi – materi pembelajaran yang sudah ditetapkan. Tentunya dalam pendidikan disekolah peserta didik harus memiliki minat belajar yang tinggi, dikarenakan minat belajar sangat berpengaruh dalam pencapaian kualitas pembelajaran yang lebih baik. Minat (*interest*) secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis.¹ Oleh karena itu, minat belajar sangat diperlukan untuk memotivasi atau mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh – sungguh dan giat, sehingga peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Salah satu tujuan pembelajaran yang utama adalah cara membangkitkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan berbagai macam gaya belajar penuh kreativitas dan metode terkini sehingga minat belajar peserta didik meningkat dari awal pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir.

¹Moh Toharudin. *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h. 172.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu, dimana pembelajaran tematik memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia peserta didik, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari beberapa muatan pelajaran sekaligus.

Surait menjelaskan minat belajar adalah sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Artinya minat belajar adalah perhatian seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.² Minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan pada aktivitas belajar dengan keinginan diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Februari di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya peneliti menemukan permasalahan pada minat belajar saat pembelajaran tematik, yaitu sulit menyerap materi yang disampaikan oleh guru, rendahnya antusias peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran, maka dari itu peserta didik lebih memilih berbicara dan bermain dengan teman sebangkunya sehingga mereka tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, dan sering menunda tugas dari guru, serta kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, kurangnya partisipasi dalam diskusi,

² Zaenol Fajri, "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI", Jurnal IKA, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, h. 116. Diakses pada tanggal 2 febuari 2022.

bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.³ Setelah diamati, peneliti mengetahui apa penyebab peserta didik tidak maksimal dalam minat belajar pada pembelajaran yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Adapun dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu media pembelajaran dengan “Media Audio Visual berbasis animasi powerpoint”, media audio visual berbasis ini merupakan kombinasi audio dan visual digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera penglihatan dan pendengaran. Adapun menurut Anderson media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.⁴

Hasil penelitian Dian Eka Lestari dkk dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik”. Menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran media audio visual pembelajaran pada mata pelajaran tematik, pada siklus I yakni sebesar 59%. Pembelajaran harus dilanjut pada siklus II, yang dimana mengalami peningkatan berminat yakni sebesar 93%. Hal ini menunjukkan efektivitas video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa setelah penerapan media audio visual pada kelas II.⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Lestari dengan

³ Observasi lapangan tanggal 14 februari di sekolah MIN 14 Aceh Barat Daya kelas IV.

⁴Ronald Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*, (Jakarta: Grafindo Pers, 1994), h . 28.

⁵Dian Eka Lestari. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik” . Jurnal Ilmiah Ibtida, Vol. 1, No. 1, April 2021, h. 76. Diakses pada tanggal 19 agustus 2022.

penelitian ini sama -sama ingin meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media audio visual yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian Dian Eka Lestari dengan penelitian ini adalah dalam segi jenis media audio visualnya, yang dimana penelitian Dian Eka Lestari menggunakan media audio diam yang berupa video saja sedangkan penelitian ini menggunakan media audio visual tidak murni yang berbentuk “Animasi Powerpoint” beserta gabungan suara yang terekam.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aulia Sari dengan judul media audio visual untuk minat belajar siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Lomboan⁶. Dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada media audio visual, yang dimana media tersebut hanya menampilkan gambar dan musik saja, tidak ada penjelasan dari teks yang dijelaskan pada media audio visual tersebut. sedangkan penelitian ini dalam pembuatan media audio visual dilengkapi dengan penjelasan dari teks dan suara untuk menjelaskan materi yang ditampilkan. Akan tetapi penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian ini berupa media untuk menghasilkan minat belajar yang baik yang dimana menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan kondusif ketika media audio visual digunakan untuk sebagai alat bantu materi pembelajaran yang dapat

⁶Aulia Sari, *Media Audio Visual Untuk Minat Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungai Lomboan*, Jurnal: Prosiding vol.1, No.1,(2021). Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022.

menyampaikan pesan atau informasi sehingga adanya minat belajar peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak meningkat, dengan hal ini mendorong peserta didik akan lebih menambah fokus untuk belajar dalam pembelajaran tematik berlangsung pada kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas guru menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik?
3. Bagaimana aktivitas siswa menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik.

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan landasan dan wawasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis, dalam rangka meningkatkan kemampuan meningkatkan minat belajar pada pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya dan diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan minat belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperluas wawasan bagi pendidik tentang peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan media audio visual dan memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga pembelajaran tematik lebih aktif dan menyenangkan.
- b. Membuat perasaan gembira untuk peserta didik dengan menggunakan media audio visual sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

E. Definisi Operasional

a. Minat Belajar

Minat Belajar menurut Tampubolon minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁷ Minat belajar merupakan suatu keinginan dan kemampuan peserta didik dengan secara sadar jika ada motivasi dan mendorong dalam memperoleh aktivitas yang disukai sehingga memiliki keinginan dalam mencapai dengan senang hati. Dalam penelitian ini minat belajar yang dimaksud adalah minat peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

b. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Sutirjo dan mamik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁸ Adapun pembelajaran tematik menjadikan pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu peserta didik untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari pembelajaran yang memungkinkan

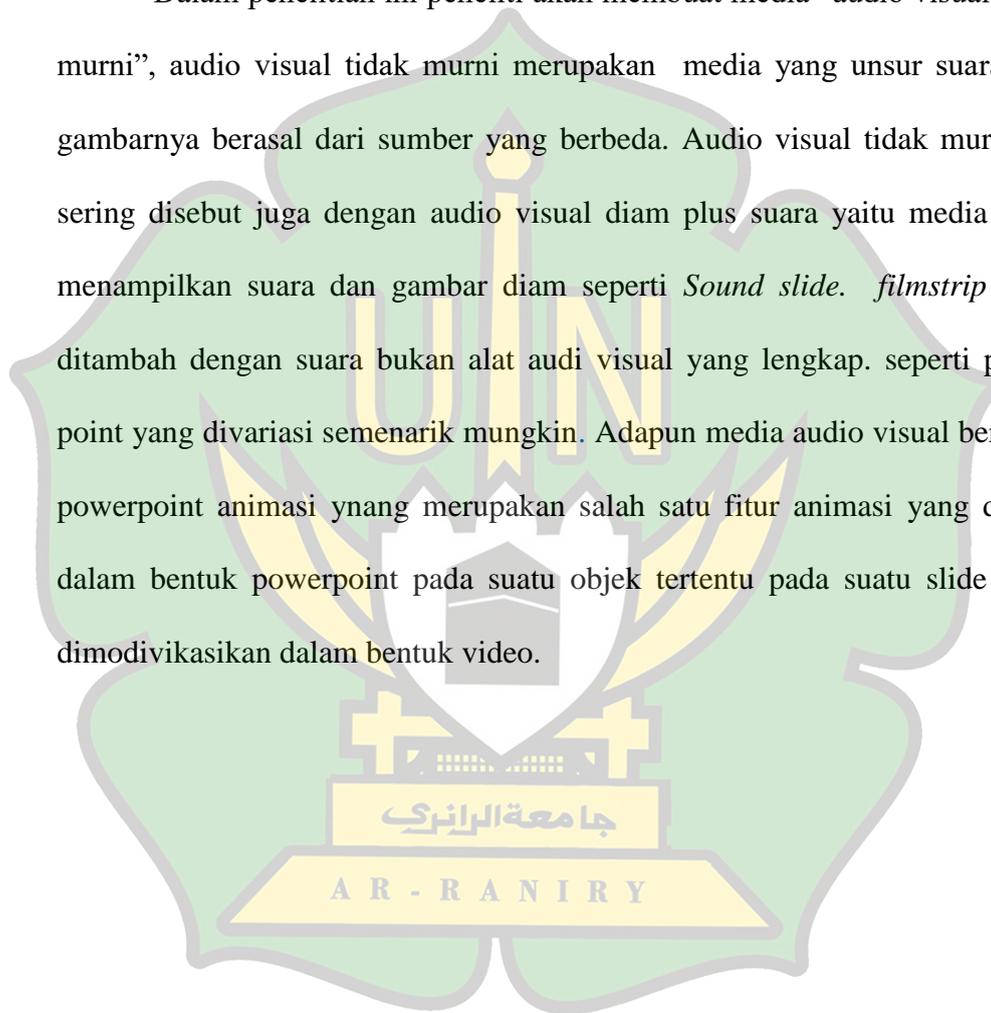
⁷ Moh Toharudin. *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020). h. 172 – 173.

⁸Masdiana,dkk, “ Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Menuju Utara” *Tadulako : Jurnal Kreatif Online*, Vol, 2 No, 2013. 191. Diakses pada tanggal 2 febuari 2022.

peserta didik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan apa yang sedang dipelajari.

c. Media Audio Visual berbasis Animasi Powerpoint

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat media “audio visual tidak murni”, audio visual tidak murni merupakan media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti *Sound slide*. *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat audi visual yang lengkap. seperti power point yang divariasikan semenarik mungkin. Adapun media audio visual berbasis powerpoint animasi yang merupakan salah satu fitur animasi yang dibuat dalam bentuk powerpoint pada suatu objek tertentu pada suatu slide yang dimodifikasi dalam bentuk video.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Sardiman minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹ Berdasarkan pengertian minat itu merupakan suatu ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan, yang dimana minat merupakan hal yang diinginkan atau ketertarikan yang berkaitan dengan kebutuhan dengan memiliki tujuan yang pasti.

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.² Minat juga dapat diartikan suatu kegiatan yang dimana adanya kecenderungan dalam suatu keinginan dalam memperhatikan apa yang menjadi daya tarik menjadikan kesenangan tersendiri ketika sedang melakukan kegiatan tersebut.

Minat menjadi suatu anjuran agar menjalani aktivitas yang produktif dalam mencapai suatu tujuan, contohnya dalam minat belajar yang dimana

¹Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Gunungsitoli : Guepedia, 2020). h. 16

²Lisniasari, *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri,2021). h. 1

diluar sana masih kurang dalam minat belajar sehingga para pihak pendidik kelelahan dalam mengatasinya, sehingga guru/pendidik dituntut menjadi motivator peserta didik agar apa yang disampaikan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan minat belajar. Dalam beranekaragam dunia pendidikan minat yang disenangi bagi peserta didik cenderung adanya inisiatif tersendiri untuk mendalami dan menjadikan minatnya sebagai acuan yang bagus dalam mempelajari sesuatu. Adapun minat bisa dipengaruhi lingkungan sekitar yang dimana banyak aktivitas yang awalnya tidak disenangi tapi dengan keadaan atau kondisi lingkungan sekitar menjadikan daya minat bagi mereka yang awalnya biasa saja dan berakhir adanya ketertarikan sehingga secara tidak langsung juga akan melakukannya hal yang sama.

Thursan mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain - lain.³ Adanya proses belajar sehingga individu dihadapkan pada situasi yang dimana bentuk tingkah laku akan perubahan dengan peningkatan kepribadian manusia sehingga adanya perubahan alami pada sikap individu tersebut akan dilihat dalam kebiasaan, perbuatan, pemahaman, dan pengetahuan.

³ Sunarto Winastawan, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 16

Pengertian minat dan belajar maka dapat kita simpulkan bahwa minat belajar merupakan sesuatu keinginan atau kemauan individu yang disertai perhatian yang disengaja pada suatu mata pelajaran pada proses belajar mengajar didalam kelas. Sehingga menimbulkan rasa kepuasan serta rasa senang dan terjadi perubahan – perubahan tingkah laku, baik kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain lain dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar merupakan aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: semangat, perasaan suka, bergairah, keinginan, senang untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, keseriusan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

Minat belajar bagi peserta didik adalah salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, hal ini karena apabila seorang peserta didik memiliki minat untuk belajar dapat dipastikan peserta didik tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai segala materi yang di sampaikan oleh pendidik (guru). Sehingga peserta didik dapat dipastikan berhasil dalam proses belajar yang di lalunya, namun sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki minat belajar, maka dapat

dipastikan keberhasilannya dalam belajar akan tertunda atau tidak berhasil sama sekali. Karena itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:⁴

- a. Faktor Internal yaitu faktor dalam diri siswa yang merupakan salah faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri.

Faktor dari dalam diri peserta didik terdiri dari:

- 1) Aspek Jasmaniah yaitu aspek yang mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar, namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.
- 2) Aspek Psikologis yaitu, aspek kejiwaan yaitu kondisi psikologis peserta didik sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang akan dicapai. Seorang peserta didik yang kurang matang secara psikologis akan mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran yang bersifat abstrak, demikian pula peserta didik yang mengalami gangguan atau jiwanya tidak stabil, maka akan sulit mencapai hasil yang baik dalam belajar.

⁴Hasrian Rudi Setiawan, *Menjadi pendidik profesional*, (Medan: Umsu Press, 2021). h. 14-16

b. Faktor Eksternal, yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Menurut Suryabrata, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang peserta didik, yaitu:

- 1) Manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial. Misalnya ketika seseorang sedang belajar, tiba-tiba di samping rumah ada sekumpulan anak yang ribut sambil bermain petasan. Kondisi tersebut mengakibatkan seseorang mengalami gangguan dalam memusatkan perhatian atau berkonsentrasi dalam belajar. Karena itu seseorang yang mengalami hal seperti ini akan mengalami gangguan dalam belajar disebabkan faktor manusia atau faktor sosial.
- 2) Faktor non-manusia atau faktor non-sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tidak akan berhasil seseorang yang belajar dan tidak akan mencapai hasil yang di harap jika tanpa didasari dengan adanya minat belajar, karena itu minat memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran yang dilakukan.

3. Hubungan Minat Belajar dan Pembelajaran

Beberapa ahli pendidikan berpendapat, bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat - minat yang telah ada. Hal tersebut, dikemukakan oleh Tanner bahwa agar para pelajar berusaha membentuk minat-minat baru dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenal hubungan antara satu bahan pembelajaran yang akan diberikan dengan bahan pembelajaran yang lalu, menguraikan kegunaan pembelajaran tersebut bagi siswa di masa yang akan datang. ketika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan suatu proses untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalamannya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.

Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan dan sebaliknya bahan pembelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Oleh karena itu bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Hubungan minat belajar dan pembelajaran dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam tujuan yang ingin dicapai, maka akan kuat motivasi belajar dalam minat belajar pada pembelajaran. Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang dicapai sehingga sudah pasti hasilnya akan lebih baik dalam pembelajaran yang diikuti.

4. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan minat belajar siswa juga diungkapkan dalam bukunya gaya belajar adalah sisi pertama dalam proses belajar mengajar, gaya belajar adalah respons yang paling peka dalam otak seseorang untuk menerima data atau informasi dari pemberi informasi dan lingkungannya.⁵ Jika pendidik mengajar sesuai dengan materi yang bisa dipahaminya, maka peserta didik akan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh pendidik, terlebih peserta didik yang aktif dan mengikuti pelajaran secara berkesinambungan maka akan mudah untuk diberi pemahaman sesuai dengan target yang kita inginkan.

Menurut Simanjuntak cara meningkatkan minat belajar anak diperlukan beberapa syarat: belajar harus menarik perhatian, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, mengadakan selingan menjelaskan dari yang mudah ke sukar atau dari yang konkret ke abstrak,

⁵Tantomi Simamora. *Santri Milenial. Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter*, (Jakarta : Guepedia, 2019). h. 199

penggunaan alat peraga⁶ Menurut Simanjuntak untuk menumbuhkan perhatian dan minat para peserta didik, adapun minat belajar peserta didik antara lain merumuskan tujuan pengajaran, mengembangkan/menyusun alat-alat yang menarik dan menetapkan kegiatan belajar mengajar, merencanakan program dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik minat belajar meningkat.

5. Indikator Minat Belajar

Indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Menurut Djamarah indikator minat belajar, yaitu:⁷

- a. Rasa suka atau senang.
- b. Pernyataan lebih menyukai sesuatu.
- c. Adanya rasa ketertarikan.
- d. Adanya kesadaran untuk belajar atas keinginan sendiri tanpa disuruh.
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar.
- f. Bersedia memberikan perhatian.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁸

⁶ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017). h. 321

⁷ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), h. 54.

⁸ Lazimatul Hilma, *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2021). h. 44. 46

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan padalainnya
- d. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Menurut Sumarmo indikator minat belajar, yaitu:⁹

- a. Perasaan senang.
- b. Ketertarikan.
- c. Perhatian.
- d. Keterlibatan dalam belajar.
- e. Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas.
- f. Tekun dan disiplin dalam belajar.
- g. Memiliki jadwal belajar.

Berdasarkan yang diatas peneliti memilih beberapa indikator yang dikemukakan oleh Slameto, Djamarah dan Sumarno dijadikan dalam satu indikator sebagai berikut:

- a. Rasa Suka / senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk

⁹ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), h. 50.

- belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.¹⁰
- b. Rasa ketertarikan, ketertarikan merupakan dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
 - c. Perhatian, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.
 - d. Rasa kesadaran untuk belajar, kesadaran siswa dalam Belajar adalah merasa atau mengingat keadaan dirinya yang sebenarnya atas rendahnya pemahaman dalam proses belajar yang masih belum mendapatkan hasil seperti yang diinginkan. Ketika siswa sudah memiliki kesadaran dalam belajar, siswa tersebut akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang baik.

¹⁰Riadi, Muchliain . *Minat Belajar*. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022 dari situs: <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>

- e. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar, berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar.¹¹

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.¹² Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Ilmu

¹¹Jejakpendidikan.com, Desember 2015. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022 dari situs: <http://www.jejakpendidikan.com/2015/12/partisipasi-belajar.html?m=1>

¹² Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Solo : CV. Ae Media Grafika, 2017), h.1

Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.¹³

Pada Kurikulum 2013 silabus tematik telah disiapkan oleh pemerintah, guru tinggal menggunakan sebagai dasar penyusunan RPP. Guru memilih kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema/subtema yang akan dilaksanakan pada satu pertemuan atau lebih, kegiatan yang dipilih harus mencakup kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar proses.¹⁴

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik di MI

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua KD dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjasorke, Seni Budaya dan Prakarya.¹⁵Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik. yakni semua mata pelajaran, yaitu:¹⁶

¹³Hermin Tri Wahyuni, Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. Jurnal "Elektronik Universitas Negeri Malang", 1 no, 2 (2016), h. 1. Diakses pada tanggal 14 maret:

¹⁴Ernawati dkk, *Workshop Pendidikan Matematika*, (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021). hal 49-51

¹⁵ Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Solo : CV. Ae Media Grafika, 2017), h. 4

¹⁶ Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatera Barat : CV Insan Cendekia Mandiri, 2022), h. 99 -100

- a. Pendidikan agama
- b. PPKn
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. IPA
- f. IPS
- g. Seni Budaya
- h. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang disajikan dalam bentuk secara terintegrasi dengan tema sebagai pemersatu.

Namun untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Karakter, pembelajaran tematik terintegrasi dirancang dalam lingkup satu agama saja, dan tidak terbuka untuk mengintegrasikan berbagai tema dari berbagai agama.

3. Tujuan Pembelajaran Tematik di MI

Ada pun tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat pembelajaran tematik sebagai berikut:¹⁷

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

¹⁷Maulana Arafat Lubis, *Persyaratan Layanan Pembelajaran Tematik SD/MI edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana A, 2021), h. 6

- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan/atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar"¹⁸ Media ini sangat jarang digunakan oleh sebagian pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, banyak pendidik menggunakan media secara visual saja,

¹⁸ Ummysalam A.T. A Daludu, *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 51

sehingga peserta didik yang duduk dibelakang tidak kebagian untuk melihat penjelasan dari pendidik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis audio visual bisa membantu pendidik untuk menjelaskan materi yang akan diajar, bukan hanya saja bisa dilihat secara visualnya saja akan tapi bisa juga peserta didik mendengar suara media yang disebut audio, sehingga peserta didik yang duduk dibelakang akan memperhatikan juga kedepan dimana ada sumber suara.

Secara garis besarnya peranan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam bidang tugasnya yang akan diajarkan didalam kelas, media pembelajaran ini jika digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kekurangan guru dalam cara memhami pembelajaran, seperti dalam penguasaan materi.

2. Macam – Macam Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan, media ini berupa suara dan gambar.

Kelebihan dan kekurangan media audio visual sebagai berikut:¹⁹

Kelebihan:

- a. Pemakaian tidak terikat waktu
- b. Sangat praktis dan menarik
- c. Harganya relative tidak mahal, karena bisa digunakan berkali-kali

¹⁹ Wahab Marlina, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 128

d. Menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali

Kekurangan :

- a. Jika memutar terlalu cepat, siswa tidak dapat mengikuti.
- b. Untuk media film bingkai suara, harus memerlukan ruangan yang gelap.
- c. Untuk media televise, tidak bisa dibawa kemana - mana karena cenderung ditempat tertentu.

3. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan visual. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.²⁰

- a. Beberapa keuntungan yang di dapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, antara lain, dengan video/film seseorang dapat belajar sendiri.
- b. Sebagai media pandang dengar video/film menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang.
- c. Dapat menampilkan sesuatu yang detail dari benda yang bergerak, kompleks, yang sulit dilihat dengan mata.

²⁰Ana Widyastuti, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, (2021), h. 59

- d. Video dapat dipercepat maupun di perlambat, dapat di ulang pada bagian tertentu yang perlu lebih jelas, dan bahkan dapat diperbesar.
- e. Memungkinkan pula untuk membandingkan antara dua adegan berbeda diputar dalam waktu bersamaan.
- f. Video juga dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, mengangkat suatu situasi diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview, dan menampilkan satu percobaan yang berproses.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual

Audio visual Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media pengajaran antara lain "tujuan pengajaran yang ingin dicapai, ketepatan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis, dan biaya". Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sesuai dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa pertimbangan pemilihan media pengajaran sebagai berikut:²¹

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik dan

²¹ Uminyum, *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PIs*, (Yogyakarta : CV Budiutama, 2017). hal, 52 – 55

pemikiran prinsip prinsip seperti sebab akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran tingkat yang lebih tinggi.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.
- c. Aspek materi yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan atau berdampak pada hasil pengajaran siswa.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- e. Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, ada media yang tepat untuk kelompok besar, kelompok sedang kelompok kecil, dan perorangan.
- f. Mutu teknis pengembangan visual, baik gambar maupun fotografer harus memenuhi persyaratan teknis tertentu misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen yang berupa latar belakang .

Berdasarkan pemilihan di atas, maka dapat dipahami bahwa pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak didik, pemilihan media audio visual dapat membantu siswa dalam menyerap isi pelajaran, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar. Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai, kinerja, dan sikap yang baru serta memiliki peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang lebih teratur.

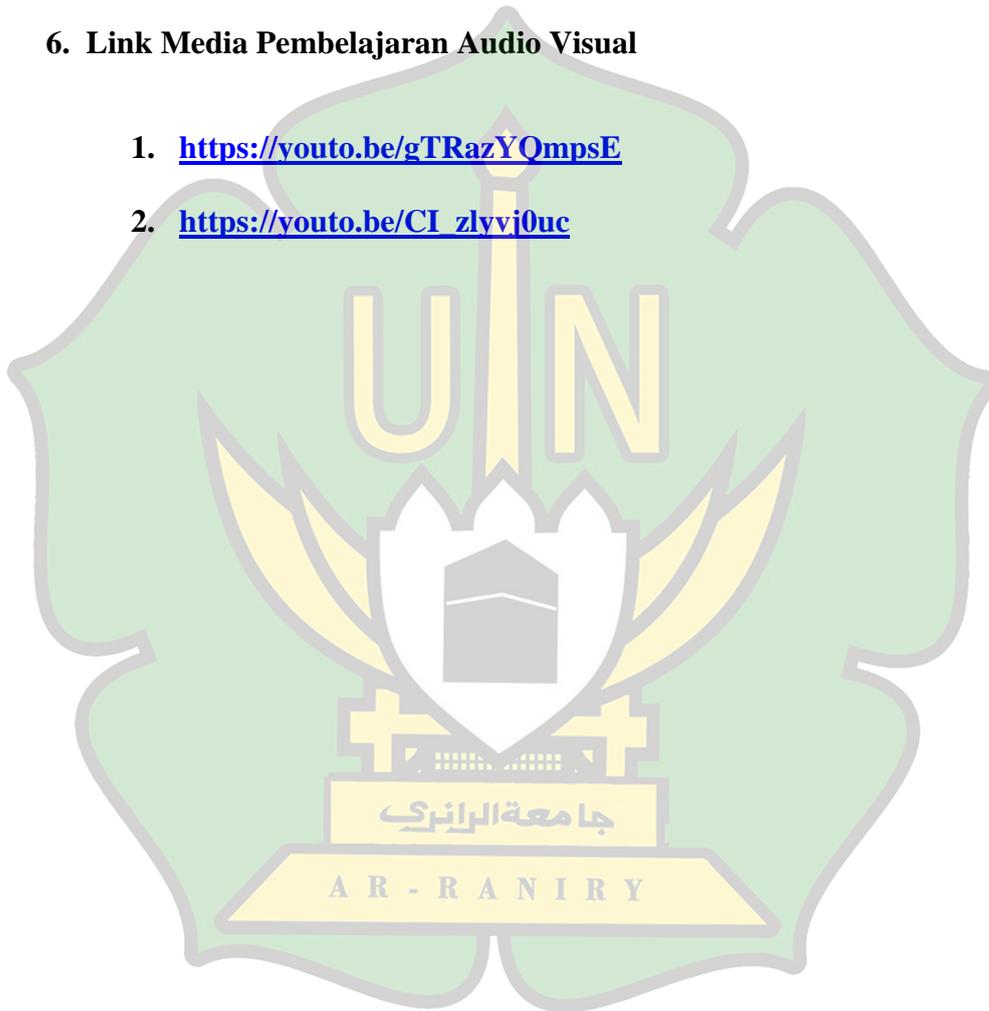
5. Langkah – Langkah Pembuatan Media Audio Visual

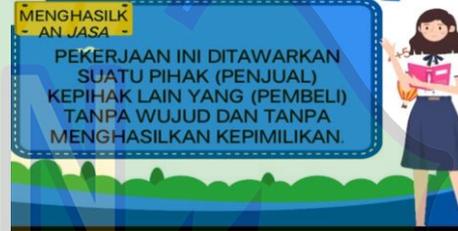
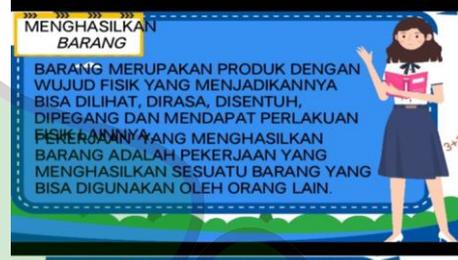
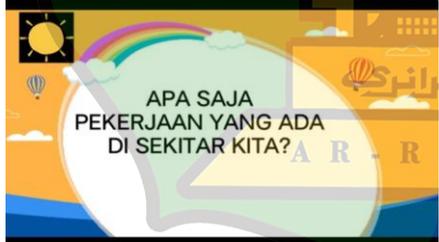
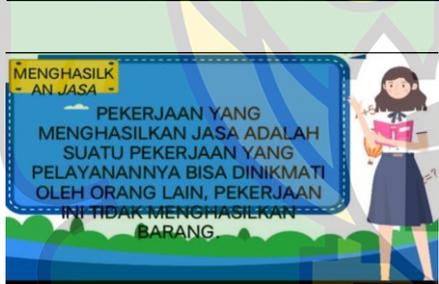
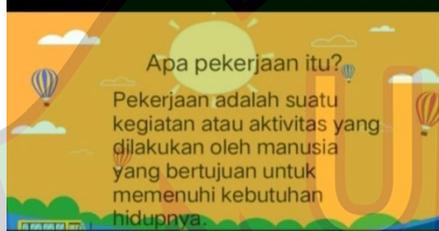
- a. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan semua bahan penunjang termasuk materi dan gambar yang akan digunakan.
- b. Langkah kedua yaitu membuat project baru dengan web doratoon, kemudian cari templates dengan project yang kita buat.
- c. Langkah ketiga yaitu menyusun skenario materi yang ingin kita buat.
- d. Langkah keempat yaitu mengatur waktu jeda dan animasi yng ingin digunakan doratoon.
- e. Langkah kelima yaitu memasukan soundtrack pada video.
- f. Langkah keenam yaitu melakukan mengisi suara sendiri dengan menggunakan aplikasi capcat.
- g. Langkah ketujuh yaitu mengedit video agar lebih sempurna.

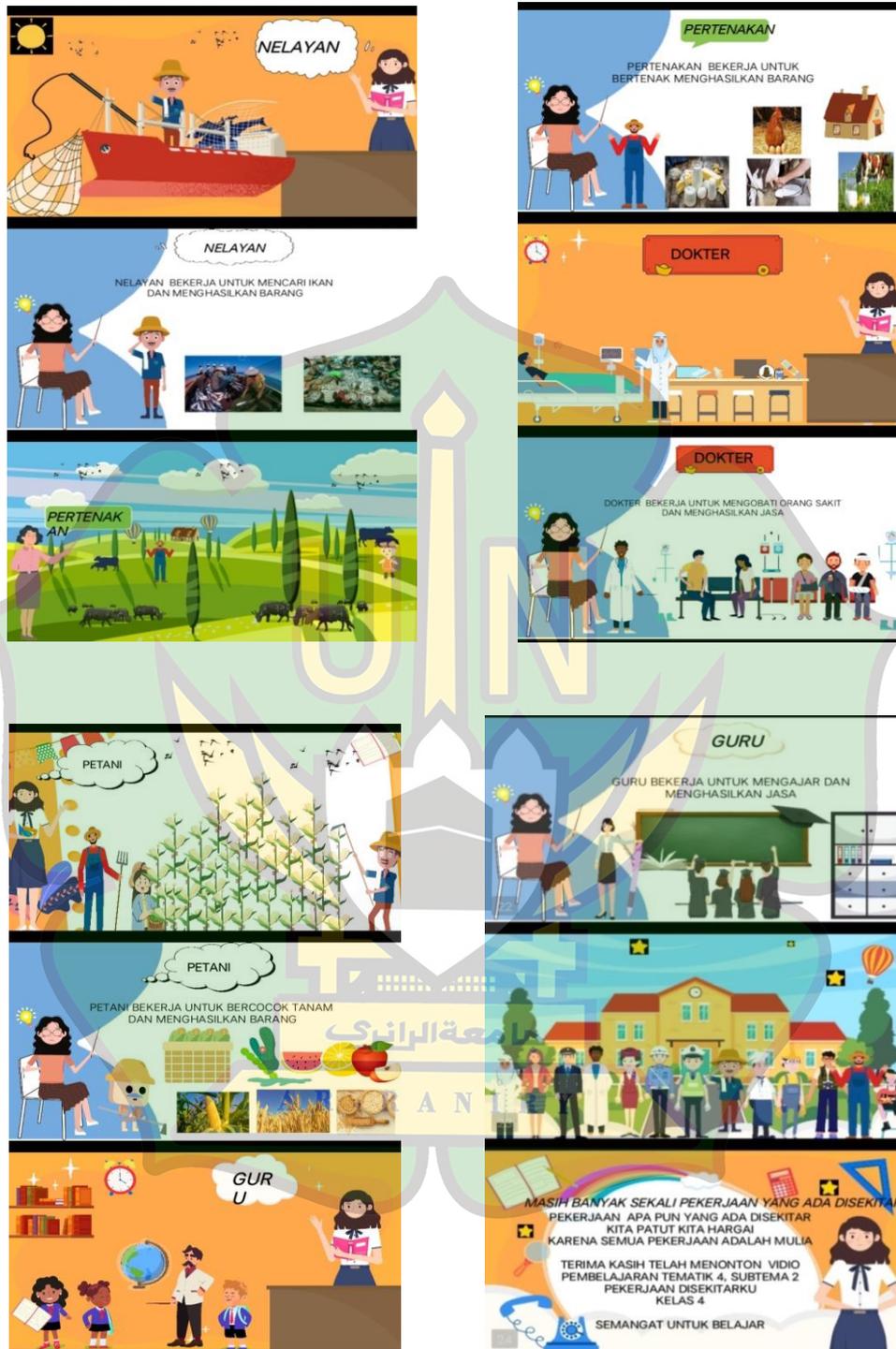
- h. Langkah kedelapan yaitu menambahkan video intro dan efek transisi pada video yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi capcut.
- i. Langkah kesembilan yaitu melakukan proses rendering kembali untuk menghasilkan hasil akhir dari video yang dibuat.

6. Link Media Pembelajaran Audio Visual

1. <https://youtu.be/gTRazYQmpsE>
2. https://youtu.be/CI_zlyvj0uc







Gambar 2.1 Media Audio Visual Animasi powerpoint Siklus I

Matematika
 Hari ini kita akan belajar tentang bagaimana cara mencari luas dan keliling persegi panjang!

Luas persegi panjang
 Persegi panjang → Persegi satuan
 Keterangan
 L = Luas
 p = Panjang
 l = Lebar
RUMUS
 $L = p \times l$
 $L = 10 \times 5$
 $L = 50$
 satuan

Keliling persegi panjang
 Persegi panjang → Persegi satuan

Pengertian persegi panjang
 panjang
 Lebar
 Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing-masing panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya siku-siku.

Luas persegi panjang
 Persegi panjang → Persegi satuan

Keliling persegi panjang
 Pada bangun di samping, kelilingnya adalah $AB + BC + CD + DA$

Ppkn
 PANCASILA
 Ketuhanan Yang Maha Esa
 Persatuan Indonesia
 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 Kemanusiaan yang adil dan beradab

Menghormati orang yang lebih tua
 Bersikap sopan dan santun
 Saling tolong menolong

Eya udah faham nek, jadi Eya besok bisa kasih tau bu Sterna kalau Eya udah tau contoh sila ke 2.

Nah itulah contoh dari Sila ke 2 Eya..

Udah enggak nek, Terus mualah nek, Eya senang sekali.

Jadi Eya gak sedih Lagi?

Eya tau nek, Tanggal 1 Juni 1945

Ohya, eya tau gak, Hari lahir Pancasila?

Makna sila 2 adalah sebagai berikut
 Sila ke 2 memiliki makna saling berlaku adil dan menghargai sesama manusia. Artinya adalah tidak boleh pilih-pilih dalam berteman, hanya karena berbeda suku, ras, budaya, agama, atau status sosial.

2.2 Media Audio Visual Animasi powerpoint Siklus II

D. Penggunaan Media Animasi Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan buku Kelas IV tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, dalam tema 4 ini memiliki beberapa subtema, yaitu: Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan, subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku, subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. Dan kali ini peneliti akan memilih subtema 2 “pekerjaan di sekitarku”. Dalam subtema 2 ada 6 pembelajaran (PB), dengan berbagai mata pembelajaran dan Pada subtema ini Peneliti akan fokus pada PB 1 dan 2. Dengan materi pembelajaran 1 (Ipa, Ips, Bahasa Indonesia) dan pembelajaran 2 (Matematika, Ppkn, SBdp). Adapun dalam Pembelajaran 1 dan 2 memiliki kompetensi dasar (KD) sebagai berikut:

1. Pembelajaran 1

- 1) IPA (3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya).
- 2) IPS (3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi).
- 3) Bahasa Indonesia (3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). 4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan

kosakata baku dan kalimat efektif).

2. Pembelajaran 2

- a. Matematika (3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua).
- b. Ppkn (3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila. 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari).
- c. SBdp (3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi).

Penggunaan media audio visual berbasis dalam pembelajaran tematik pada kelas kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya, dengan menggunakan media audio visual tidak murni yang berbentuk “Animasi Powerpoint”. menggabungkan dari 2 media, yaitu media audio dan media visual seperti film rangkai suara dan cetak suara. Sehingga indra pendengaran dan penglihatan (pancaindra) yang mendominasi untuk menemukan pesan yang tersirat dalam media audio visual.²²

²² Rais Tsaqif. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Tantangan Yang Mendewasaka*, (Yogyakarta: UAD Press, (2021), h. 649.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti atas data, secara efisien dan efektif.¹ Penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya” ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitiannya.

Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahap yang dirumuskan oleh Arikunto yaitu:

1. Tahap Rancangan (Planning).

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan, dengan mudah dapat diterima bahwa pengamatan yang diarahkan pada diri sendiri biasanya kurang teliti dibanding dengan pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal yang berada di

¹ Muhammad Zainuddin, *Metodelogi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*, (Surabaya: Airlangga University, 2016), h. 47-48

luar diri, karena adanya unsur subjektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya. Apabila pengamatan dilakukan oleh orang lain, pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih objektif.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menuju kesekolah untuk meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah MIN 14 Aceh Barat Daya.
- b. Menentukan Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI) sesuai dengan materi pembelajaran tematik.
- c. Mempersiapkan silabus beserta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Mempersiapkan media audio visual untuk dipaparkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar.
- e. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- f. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- g. Menyiapkan lembar observasi pendidik dan peserta didik.
- h. Menyiapkan instrumen angket untuk mengukur minat belajar pada pembelajaran tematik dengan media audio visual.

2. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas, hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ke 2 ini pelaksana peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Oleh karena itu, bentuk dan isi laporannya harus sudah lengkap menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan sampai penyelesaian. Setelah menyusun dan menyiapkan untuk perencanaan, setelah itu peneliti akan melakukan tindakan perbaikan minat belajar di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah di susun. Berikut adalah langkah-langkah dalam minat belajar pembelajaran tematik pada siklus I.

3. Tahap Pengamatan (Observing)

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama, ketika peneliti sedang melakukan tindakan, dan sedang melakukan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwanya ketika sedang terjadi. Oleh karena itu, kepada peneliti yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan kembali terhadap apa yang terjadi ketika berlangsung, sambil melakukan pengamatan balik ini, peneliti mencatat sedikit demi sedikit

apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang sudah di peroleh pada kejadian proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas selama pengamatan siklus I berlangsung. Data yang di peroleh berupa lembar observasi peserta didik, dokumen-dokumen, serta angket minat belajar peserta didik. Apabila analisis data siklus I sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi disini sama dengan "memantul, seperti halnya memancar dan menatap kena kaca". Dalam hal ini, peneliti sedang memantulkan pengalamannya pada pengamat yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika peneliti siap mengatakan kepada pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan dengan baik dan bagaimana yang belum. Dengan kata lain, peneliti sedang melakukan evaluasi diri.

Hasil dan refleksi ini oleh pendidik dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan- perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II . Apabila pada Siklus 1 prestasi belajar siswa belum mencapai target, yang telah ditemukan, maka penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil,

sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II, apabila pada siklus II masih belum ada peningkatan, bisa dilanjutkan dengan siklus III. Dan ke siklus III ini apabila minat belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang benar sesuai dengan target yang telah direncanakan maka penelitian harus dikatakan berhasil.

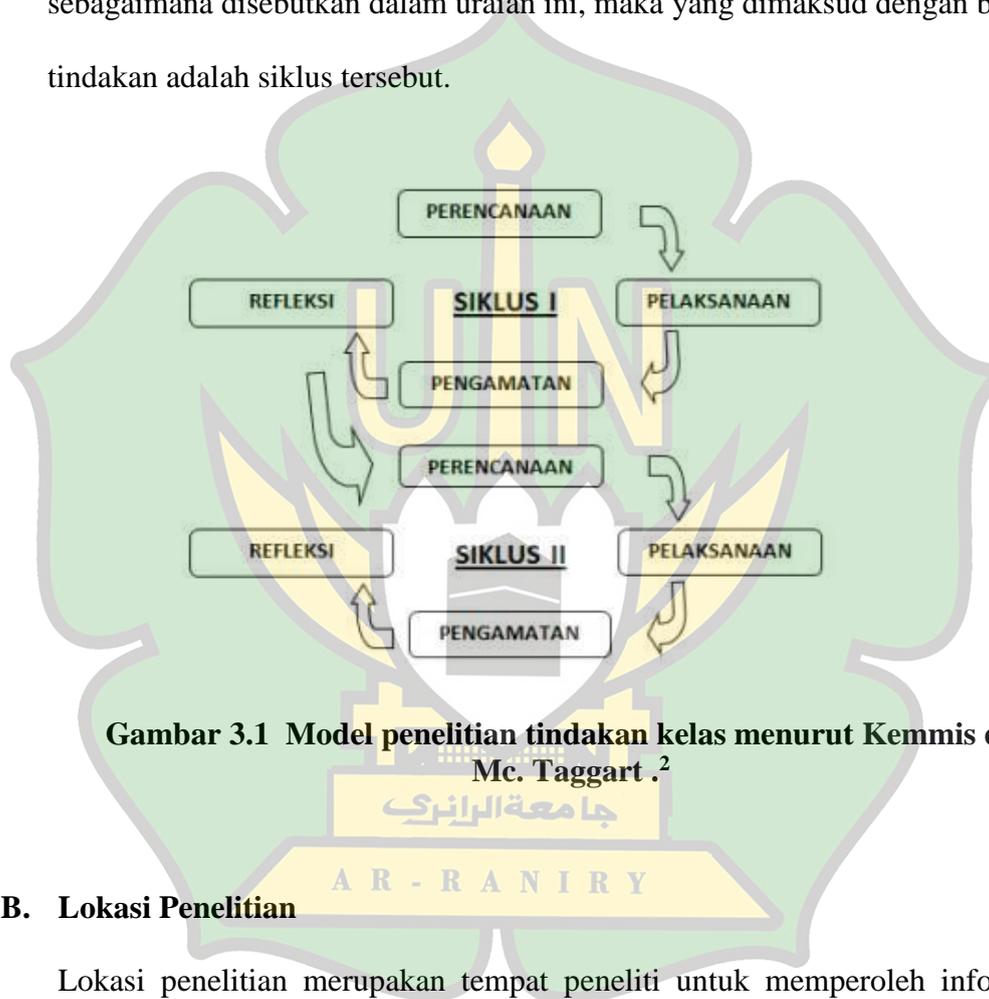
Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sudah dilakukan. Tahapan pada siklus II ini akan sama dengan siklus I, yaitu diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dan kolaborasi dengan pendidik untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar, setelah dilakukannya rangkaian kegiatan pada siklus I dan siklus II.

Jika sudah ada peningkatan barulah akan dinyatakan berhasil, akan tetapi jika dalam siklus II ini masih harus diperbaiki lagi dan peneliti akan melakukan siklus ke III sampai dinyatakan berhasil. Keempat tahapan dalam

penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan bentuk tindakan sebagaimana disebutkan dalam uraian ini, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut.



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart .²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.³ Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya yaitu peserta didik.

² Rusyi Ananda, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Mengembangkan Kompetensi Guru)*, (Jakarta: CP, 2020) . h. 80

³ Eko Susarmanto, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 206

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian PTK adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana minat belajar pada peserta didik dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan yang diinginkan. Dan data observasi dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur peningkatan minat belajar dan pembelajaran peserta didik. Berdasarkan tujuan penelitian, yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

Instrumen minat belajar yang digunakan peneliti untuk mengukur peningkatan minat peserta didik adalah lembar observasi dan angket, yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan pada setiap siklus berlangsung. Ada beberapa indikator dari minat belajar siswa yang menjadi acuan observasi untuk peningkatan minat belajar peserta didik.

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), h. 760

Selain minat belajar, pembelajaran adalah hal yang akan diukur dipenelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang dimana peserta didik lebih apakah akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan “media audio visual” dalam memahami materi sehingga minat belajar peserta didik meningkat sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun Instrumen Penelitian yang akan digunakan meliputi:⁵

1. Lembar Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan media audio visual yang sesuai yang diinginkan.
2. Angket Yaitu mengajukan beberapa pernyataan tertulis terhadap responden untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperlukan penelitian ini dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik yang terpenting menggunakan observasi uji lapangan aktivitas guru, aktivitas siswa, angket untuk mengetahui keefektifan suatu “media audio visual” dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian tindakan kelas, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang sesuai dilapangan dengan menggunakan beberapa siklus

⁵ Suwarni, “Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sdn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021” Vol I, No 2, Oktober 202, h.7. Diakses pada tanggal 14 maret 2022.

sampai dikatakan berhasil dan diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar terhadap kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru merupakan lembar segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru terhadap proses mengajar. Data ini untuk mengetahui apakah dalam pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran terhadap siswa, data ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan⁶

P = Angka presentase

F = Nilai capaian Aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Tabel 3.1 Klasifikasi Penelitian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Katagori
80 - 100	A	Baik sekali
66 - 79	B	Baik
56 - 65	C	Cukup
40 - 55	D	Kurang
30 - 39	E	Gagal

Sumber : *Annas Sudjiono*

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa merupakan lembar segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh siswa terhadap pelajaran. Data ini untuk mengetahui apakah dalam pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran terhadap siswa, data ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan ⁷

P = Angka presentase

F = Nilai capaian Aktivitas guru

N = Nilai maksimal

Tabel 3.2 Klasifikasi Penelitian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Katagori
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
30 – 39	E	Gagal

Sumber: Annas Sudjiono

3. Analisis Data Angket Minat Belajar

Analisis data minat belajar merupakan lembar segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru untuk siswa terhadap pelajaran. Data ini untuk

⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 44

mengetahui dalam proses pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan media audio visual berbasis animasi powerpoint, data ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Minat Siswa} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil presentase dapat diperoleh dari hasil skor koesioner (Angket) per anak yang dimana terdapat 17 pernyataan. Peneliti menggunakan skoring pilihan jawaban likert. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah : SL (selalu) = 4, S (sering) = 3, KD (kadang-kadang) = 2, dan TP (tidak pernah) = 1. Untuk pertanyaan yang bersifat negatif skor jawaban adalah : SL (selalu) = 4, KD (kadang-kadang) = 3, S (sering) = 2, dan TP (tidak pernah) = 1. Jumlah skor maksimal dari setiap pertanyaan dapat diartikan sebagai total skor maksimal. Sedangkan jawaban anak dapat diartikan sebagai jawaban yang benar dan dianggap menjadi total skor yang diperoleh oleh siswa..⁸

Tabel 3.3 Klasifikasi Penelitian Minat Belajar

Nilai Angka	Nilai Huruf	Katagori
76 – 100	1	Sangat Tinggi
51 – 75 %	2	Cukup
26 – 50 %	3	Kurang
0 - 25 %	4	Sangat Rendah

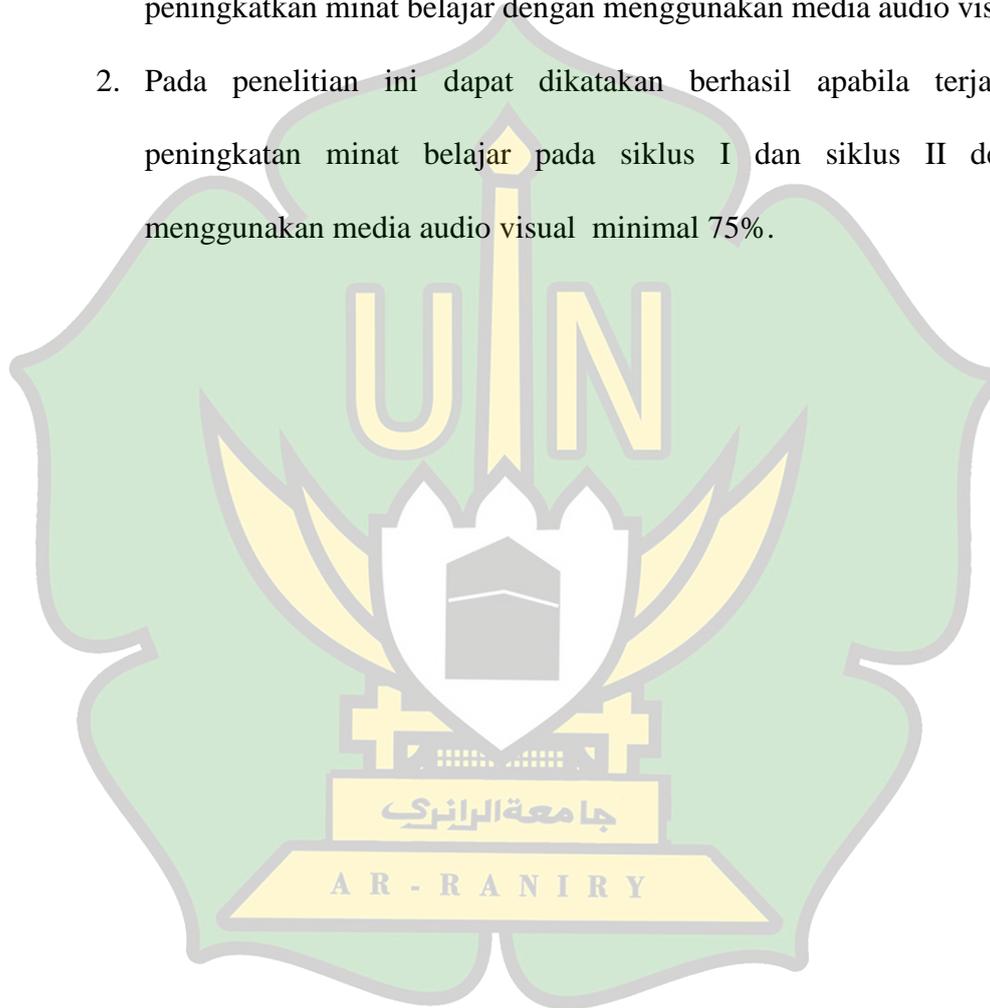
Sumber: Siti Hidayatus Sholehah

⁸Siti Hidayatus Sholehah, dkk, *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Karangroto 04 Se'maang*, Vol.23,No.1,2018,h,241. Diakses pada tanggal 2 November 2022.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Pada lembar pengamatan akan dihitung dengan jumlah peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2 sehingga bisa dikatakan berhasil, jika ada peningkatan minat belajar dengan menggunakan media audio visual.
2. Pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan minat belajar pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media audio visual minimal 75%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya pada tanggal 12 Desember 2022 sampai 13 Desember 2022. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus yang dimana hasil penelitian diperoleh dari lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) yang dimana dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat sebagai pengamat selama penelitian berlangsung.

1. Siklus 1

Berdasarkan pelaksanaan siklus I pada penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap yang mempersiapkan semua kebutuhan untuk melakukan penelitian, ditahap ini peneliti harus menentukan terlebih dulu dimana lokasi serta kelas yang ingin diteliti. Setelah menentukan lokasi dan kelas, peneliti harus mempersiapkan segala kebutuhan saat proses belajar mengajar seperti tema, subtema, RPP, LKPD, media pembelajaran (media audio visual berbasis animasi powepoint) dan juga menyiapkan kebutuhan lembar obsevasi seperti aktivitas guru, aktivitas siswa, angket minat bekajar dan observasi minat belajar.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan proses belajar mengajar, yang dimana pada lokasi MIN 14 Aceh Barat Daya di kelas IV. Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 12 Desember 2022 yang diikuti 19 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 13 laki-laki. Kegiatan proses belajar mengajar ada tiga yaitu, pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahap yang dilakukan oleh pengamat yang dilakukan wali kelas IV yaitu ibu Eva Lastria, S. pd. I sebagai pengamat aktivitas guru dan pengamat aktivitas siswa dilakukan teman sejawat Siti Hajar.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.			√	
2	Guru mengondisikan peserta didik di kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.		√		
3	Guru menuntun siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.			√	
4	Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa			√	
5	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 "Berbagai Pekerjaan".			√	
6	Guru menanyakan tentang materi, " apa kalian tau tentang pekerjaan di sekitar?"			√	
	Kegiatan inti				

7	Guru menampilkan media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku.				√
8	Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi subtema 2 tentang pekerjaan di sekitarku.		√		
9	Guru meminta dan bertanya pada siswa untuk berfikir tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.			√	
10	Guru memiminta siswa membuat kelompok untuk berdiskusi.			√	
11	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.			√	
12	Guru memimpin diskusi, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.			√	
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.			√	
14	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.		√		
15	Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini.			√	
	Kegiatan penutup				
16	Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan			√	
17	Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.			√	
18	Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada siswa.			√	
19	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam penutup.				√
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh		56			
Presentase		73%			

Sumber: Hasil penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi guru menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{56}{76} \times 100 = 73\%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 - 79 = Baik

56 - 65 = Cukup

40 - 55 = Kurang

30 - 39 = Gagal

Hasil dari kegiatan aktivitas guru pada siklus I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal sampai akhir pada aktivitas guru tingkat keberhasilan adalah 73% yang dimana katagorikan baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama sebelum belajar.			√	
2	Siswa mendengar arahan dari guru.			√	
3	Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.			√	
4	Siswa mendengar motivasi yang guru sampaikan.			√	
5	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.		√		

6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	Kegiatan inti				
7	Siswa mengamati video pembelajaran media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku, yang ditampilkan oleh guru.				√
8	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			√	
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.		√		
10	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi.		√		
11	Siswa menjawab lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.			√	
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.			√	
13	Siswa menanggapi hasil kelompok yang tampil.		√		
14	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			√	
15	Siswa menanggapi apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini, menyenangkan atau tidak)			√	
	Kegiatan penutup				
16	Siswa mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
17	Siswa mendengarkan motivasi guru agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.			√	
18	Siswa mendengar pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran.				√
19	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam penutup.			√	
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh				55	
Presentase				72%	



Sumber: Hasil penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi guru menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{55}{76} \times 100 = 72 \%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Hasil dari kegiatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal sampai akhir pada aktivitas siswa tingkat keberhasilan adalah 72% yang dimana katagorikan baik.

3) Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 4.3 Lembar Observasi Angket Minat Belajar Siswapada SiklusI

NO	NAMA	Jumlah	Skor	%	Katagori	% Rata-rata
		Skor	Maks			
		S	N			
1	AKIFA	50	64	78	ST	74
2	ARDI	46	64	72	C	
3	ATHIRA	46	64	72	C	
4	EVA	53	64	83	ST	
5	FAIS	50	64	78	ST	
6	FARISI	48	64	75	C	
7	HAIBAL	44	64	69	C	
8	JANNA	43	64	67	C	
9	KHAIRUL	46	64	76	C	
10	MARSYA	45	64	70	C	
11	NAURA	38	64	59	C	
12	PITRA	49	64	77	C	
13	RADI	50	64	78	C	
14	RAKA	44	64	69	C	

15	RIDHO	42	64	66	C
16	RIYAN	50	64	78	ST
17	VERBI	48	64	75	C
18	ZALFA	51	64	80	ST
19	ZIKRA	50	64	78	ST

Sumber : Hasil Penelitian IV MIN Aceh Barat Daya.

Pada tabel diatas 6 siswa dalam minat belajar katagorikan sangat tinggi sedangkan 13 siswa lainnya minat belajar dikatagorikan Cukup.

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

C : Cukup

Hasil dari angket minat belajar pada siklus I yang dilaksanakan pada hari senin 12 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan responden dengan menjawab 16 pertanyaan dari 19 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 13 laki-laki. Berdasarkan hasil keseluruhan dari rata – rata minat belajar pada siklus I pada kelas IV MIN Aceh Barat Daya adalah 74% yang dikatagorikan Cukup.

Keterangan :

76 – 100% = Sangat Tinggi

51 – 75 % = Cukup

26 – 50 % = Kurang

0 - 25 % = Rendah

4) Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel 4.4 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus I

NAMA	SKOR	Jumlah	Skor Maks	% Rata-
------	------	--------	-----------	---------

	1	2	3	4	F	N	rata
1. Siswa bersemangat ketika guru mengajarkan menggunakan media pembelajaran berbentuk media audio visual			3		3	28	61
2. Siswa merasa senang apabila guru menjelaskan materi pembelajaran.			3		3	28	
3. Siswa merasa tertarik memperhatikan media pembelajaran.			3		3	28	
4. Siswa fokus memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir.		2			2	28	
5. Siswa inisiatif mencatat materi penting yang disampaikan guru.	1				1	28	
6. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab.		2			2	28	
7. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.			3		3	28	
	JUMLAH				17	28	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint pada siklus I kelas IV MIN Aceh Barat Daya menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{17}{28} \times 100 = 61 \%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Hasil keseluruhan dari observasi pada minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint kelas IV MIN Aceh Barat Daya pada siklus I yang dilaksanakan pada hari senin 12 Desember 2022 adalah 61%. Dari hasil yang diperoleh, tingkat dalam minat belajar dengan menggunakan media audio visual dikategorikan cukup.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang akan dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi yaitu

Tabel 4.5 Hasil Penemuan dan Revisi

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu mengkondisikan kelas untuk mengikuti pelajaran berlangsung .	Guru akan mengkondisikan kelas untuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. (kegiatan : mengarahkan agar memperhatikan video pembelajaran, mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, memberikan motivasi dan moral pada proses belajar)
		Guru kurang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dengan cara mempertanyakan mereka paham atau tidak dalam proses belajar, dan memberikan gambaran siapa yang ingin bertanya akan mendapatkan ilmu, membuat lebih faham dan bisa

			mengerjakan tugas dengan baik.
		Guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk presatasi kedepan kelas.	Guru akan mengarahkan siswa untuk berani mempresentasikan kedepan kelas. Dengan cara membuat kelompok dan mengarahkan awalan nama kelompok yang akan tampil duluan sampai kelompok terakhir sehingga mereka tahu kapan maju kedepan untuk mengpresintasikan.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mampu dalam mengikuti pelajaran dengan insiatif mencatat materi.	Dalam pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa untuk mengikuti pelajaran. Dengan cara memberikan informasi jika mereka harus mencatat materi yang penting untuk bisa dipelajari untuk depannya.
		Siswa kurang berani dalam bertanya dan menjawab.	Dalam pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi siswa agar berani bertanya dan menjawab. Dengan cara memberikan pesan untuk meningkat dalam memperhatikan, dan memahami pelajaran yang sedang berlangsung
		Siswa masih malu – malu untuk mempresentasikan kedepan kelas	Dalam pertemuan selanjutnya guru akan memberi arahakan kepada siswa apa yang harus dipresentasikan kedepan. Dengan cara mengapresiasi hasil yang sudah didiskusikan bersama teman kelompok, dan memberikan dorongan agar tidak malu untuk mempresintasikan kedepan.
3.	Minat Belajar dengan Media Audio Visual	Keseluruhan siswa kurang insiatif dalam mencatat materi yang sudah dipaparkan melalui media audio visual.	Dalam pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi siswa untuk mencatat materi yang penting sebagai catatan untuk mengulang pelajaran. Dengan cara mengapresiasi siapa yang akan mencatat materi dan memberikan motivasi agar insiatif dalam mencatat materi.

2. Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan siklus II pada penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II merupakan tahap yang mempersiapkan semua kebutuhan untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I berdasarkan hasil pengamatan, ditahap ini peneliti harus mempersiapkan segala kebutuhan saat proses belajar mengajar seperti tema, subtema, RPP, LKPD, media pembelajaran (media audio visual berbasis animasi powepoint) dan juga menyiapkan kebutuhan lembar obsevasi seperti aktivitas guru, aktivitas siswa, angket minat beajar dan observasi minat belajar.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan proses belajar mengajar, yang dimana pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa 13 Desember 2022 yang diikuti 19 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 13 laki-laki. Kegiatan proses belajar mengajar ada tiga yaitu, pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahap yang dilakukan oleh pengamat yang dilakukan wali kelas IV yaitu ibu Eva Lastia, S. pd. I sebagai pengamat aktivitas guru dan pengamat aktivitas siswa dilakukan teman sejawat Siti Hajar.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.			√	
2	Guru mengondisikan peserta didik di kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.			√	
3	Guru menuntun siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				√
4	Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa				√
5	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 pembelajaran 2 tentang mencari luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.				√
6	Guru menanyakan tentang materi, “ apa kalian tau tentang rumus luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2?”			√	
	Kegiatan Inti				
7	Guru menampilkan media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku.				√
8	Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi subtema 2 luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.			√	
9	Guru meminta dan bertanya pada siswa untuk berfikir tentang mencari luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.				√
10	Guru meminta siswa membuat kelompok untuk berdiskusi.				√
11	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				√
12	Guru memimpin diskusi, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.				√
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.				√

14	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.			√	
15	Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini.				√
Kegiatan penutup					
16	Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan			√	
17	Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				√
18	Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada siswa.				√
19	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam penutup.				√
Jumlah Skor Yang Diperoleh		70			
Presentase		92%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi guru menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{70}{76} \times 100 = 92 \%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 - 79 = Baik

56 - 65 = Cukup

46 - 55 = Kurang

36 - 39 = Gagal

Hasil dari kegiatan aktivitas guru pada siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh

dari keseluruhan kegiatan awal sampai akhir pada aktivitas guru mengalami peningkatan. Jumlah nilai dengan rata-rata 92%. Dengan demikian hasil aktivitas guru termasuk dalam katagorikan baik sekali.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama sebelum belajar.				√
2	Siswa mendengar arahan dari guru.				√
3	Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				√
4	Siswa mendengar motivasi yang guru sampaikan.				√
5	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	Kegiatan inti				
7	Siswa mengamati video pembelajaran media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku, yang ditampilkan oleh guru.				√
8	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.				√
10	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi.			√	
11	Siswa menjawab lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				√
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.			√	
13	Siswa menanggapi hasil kelompok yang tampil.			√	
14	Siswa mendengarkan penjelasan yang				√

	disampaikan oleh guru.				
15	Siswa menanggapi apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini, menyenangkan atau tidak)				√
	Kegiatan penutup				
16	Siswa mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru			√	
17	Siswa mendengarkan motivasi guru agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				√
18	Siswa mendengar pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran.				√
19	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam penutup.				√
Jumlah					
Jumlah Skor Yang Diperoleh		71			
Presentase		93%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi guru menggunakan rumus persetase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{93}{76} \times 100 = 93 \%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 - 79 = Baik

40 - 65 = Cukup

40 - 55 = Kurang

30 - 39 = Gagal

Hasil dari kegiatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan awal sampai akhir pada aktivitas siswa mengalami peningkatan. Jumlah nilai dengan rata-rata 93%. Dengan demikian hasil aktivitas siswa termasuk dalam katagorikan baik sekali.

3) Hasil Angket Minat Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 4.8 Lembar Angket Minat Belajar Siswa pada Siklus II

No	NAMA	Jumlah	Skor Maks	%	Katagori	% Rata-rata
		S	N			
1	AKIFA	58	64	91	ST	90
2	ARDI	57	64	89	ST	
3	ATHIRA	59	64	92	ST	
4	EVA	59	64	92	ST	
5	FAIS	59	64	92	ST	

6	FARISI	57	64	89	ST
7	HAIBAL	58	64	91	ST
8	JANNA	59	64	92	ST
9	KHAIRUL	59	64	92	ST
10	MARSYA	58	64	91	ST
11	NAURA	59	64	92	ST
12	PITRA	59	64	92	ST
13	RADI	57	64	89	ST
14	RAKA	49	64	77	ST
15	RIDHO	59	64	92	ST
16	RIYAN	57	64	89	ST
17	VERBI	52	64	81	ST
18	ZALFA	55	64	86	ST
19	ZIKRA	59	64	92	ST

Sumber : Hasil Penelitian IV MIN Aceh Barat Daya

Pada tabel diatas 19 siswa dalam minat belajar katagorikan sangat tinggi.

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

C : Cukup

Hasil dari angket minat belajar pada siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa 13 Desember 2022. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan responden dengan menjawab 16 pertanyaan dari 19 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 13 laki-laki mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil keseluruhan dari rata – rata minat belajar pada siklus II pada kelas IV MIN Aceh Barat Daya adalah 90%.

4) Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus II

Tabel 4.9 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus II

NAMA	SKOR	Jumlah	Skor Maks	% Rat
------	------	--------	-----------	-------

	1	2	3	4	F	N	a-rata
1. Siswa bersemangat ketika guru mengajarkan menggunakan media pembelajaran berbentuk media audio visual				4	4	28	89
2. Siswa merasa senang apabila guru menjelaskan materi pembelajaran.				4	4	28	
3. Siswa merasa tertarik memperhatikan media pembelajaran.				4	4	28	
4. Siswa fokus memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir.			3		3	28	
5. Siswa inisiatif mencatat materi penting yang disampaikan guru.			3		3	28	
6. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab.				4	4	28	
7. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.			3		3	28	
	JUMLAH				25	28	

Sumber : Hasil Penelitian IV MIN Aceh Barat Daya

Berdasarkan data lembar observasi minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint pada siklus II kelas IV MIN Aceh Barat Daya menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{25}{28} \times 100 = 88 \%$$

Keterangan

80 - 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal

Hasil keseluruhan dari observasi pada minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint kelas IV MIN Aceh Barat Daya yang diperoleh dari lembar observasi pada siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa 13 Desember 2022 mengalami peningkatan. Jumlah nilai dengan rata-rata 88%. Dengan demikian hasil observasi minat belajar termasuk dalam katagorikan baik sekali.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang akan dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II sudah diamati dan sudah tercapai sehingga dikatakan berhasil. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Penemuan dan Revisi

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil peningkatan dengan nilai maksimal 92%.	Hasil dari observasi dalam kegiatan aktivitas guru terjadinya peningkatan setiap proses belajar mengajar sehingga siswa mengikuti pelajaran dengan senang, fokus dan berani.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pelajaran sudah menunjukkan hasil peningkatan dengan nilai maksimal 93%.	Siswa sudah mampu untuk berinisiatif mencatat materi dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
3.	Minat Belajar	Dalam meningkatkan minat	Hasil i minat belajar

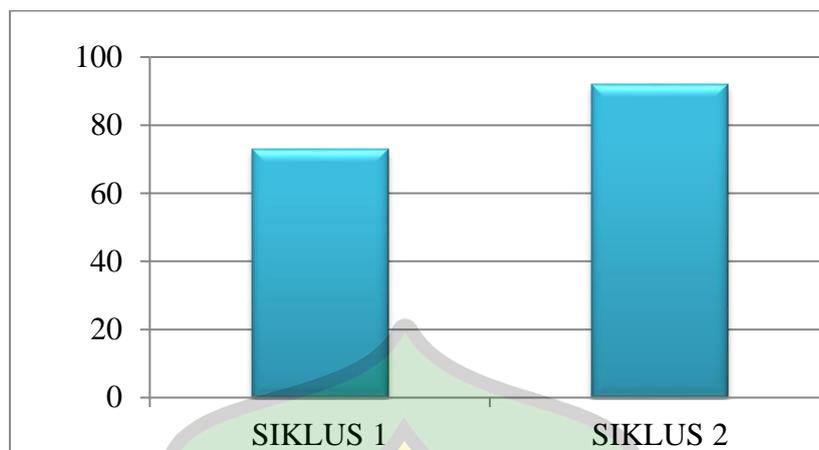
	dengan Media Audio Visual	belajar dengan menggunakan media audio visual berhasil menunjukkan hasil peningkatan.	meningkat, siswa mengikuti pelajaran dengan senang dan antusias dari awal sampai akhir.
--	---------------------------	---	---

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya pada tanggal 12 Desember 2022 sampai 13 Desember 2022. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus yang dimana bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media audio video visual (animasi powerpoint). Pada penelitian metode penelitian tindakan kelas ini akan melihat aktivitas guru, aktivitas siswa, serta akan mengukur minat belajar dengan menggunakan lembar angket dan observasi dalam memperoleh hasil peningkatan minat belajar dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi powerpoint.

1. Aktivitas Guru

Pengamatan kegiatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yang dimati oleh wali kelas IV ibu Eva Lastria, S. pd. Hasil dari kegiatan yang aktivitas guru melawati 2 siklus oleh peneliti sehingga menunjukkan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar.

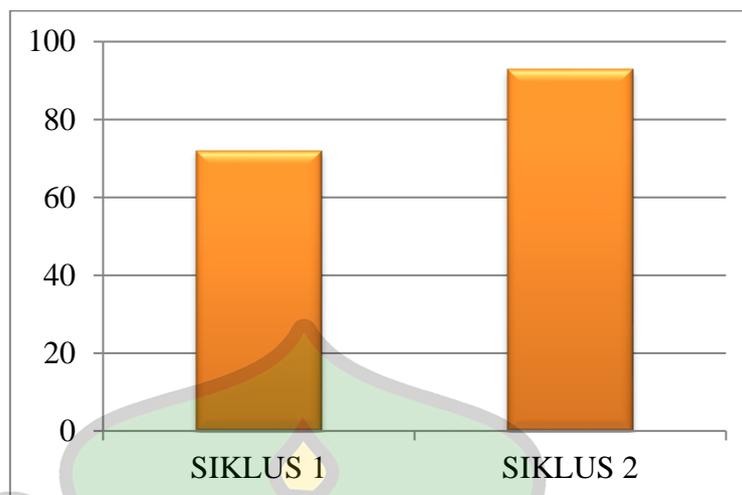


Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bawah hasil dari peningkatan pada kegiatan aktivitas guru pada siklus I adalah 73 % dengan katagori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dalam aktivitas guru menjadi 92% dengan katagori baik sekali. Peningkatan yang diperoleh dari perbaikan siklus I yang kurang maksimal dan dilakukan pada siklus II sehingga adanya peningkatan dalam kegiatan aktivitas guru pada proses belajar mengajar dibagi menjadi 3, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dan media audio visual .

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan kegiatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang dimati oleh teman sejawat Siti Hajar. Hasil dari kegiatan yang aktivitas siswa melawati 2 siklus oleh peneliti sehingga menunjukkan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar.

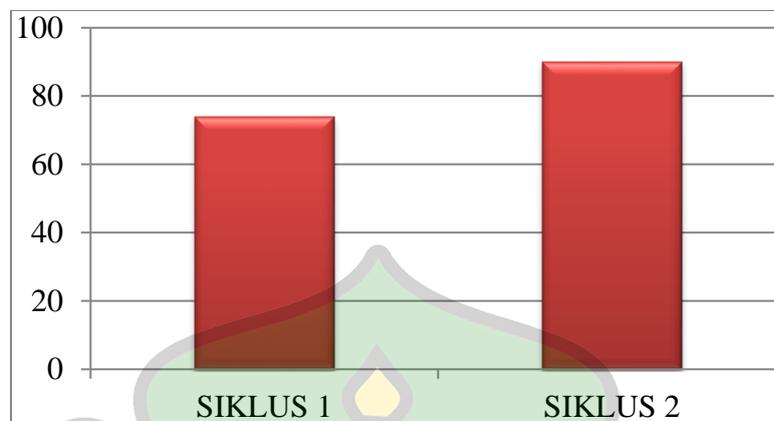


Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bawah hasil dari peningkatan pada kegiatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 72 % dengan katagori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dalam aktivitas guru menjadi 93% dengan katagori baik sekali. Peningkatan yang diperoleh dari perbaikan siklus I yang kurang maksimal dan dilakukan pada siklus II sehingga adanya peningkatan dalam kegiatan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar dibagi menjadi 3, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dan media audio visual .

3. Hasil Angket Minat Belajar

Untuk melihat adanya peningkatan minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint di kelas IV MIN Aceh Barat Daya, peneliti memberikan lembar angket kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berisi 16 pertanyaan.



Gambar 4.3 Diagram Angket Minat Belajar

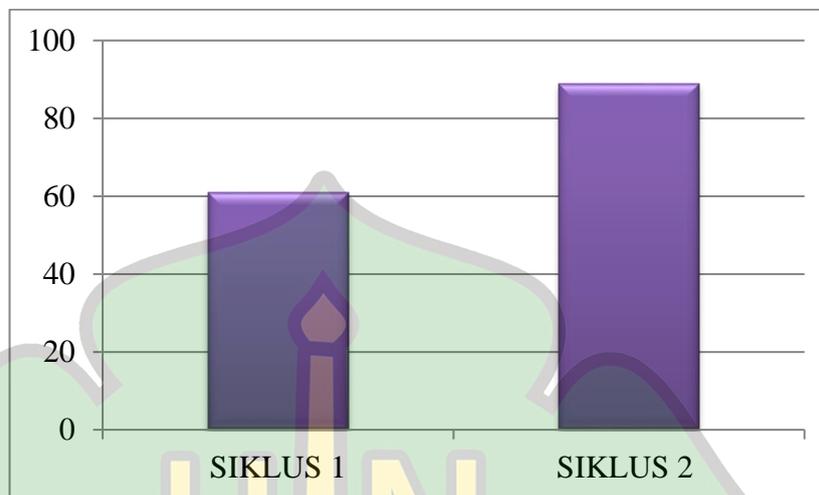
Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bawah hasil dari angket minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan responden dengan menjawab 16 pertanyaan dari 19 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 13 laki-laki. Pada siklus I keseluruhan nilai rata-rata adalah 74 % dan pada siklus II mengalami peningkatan dalam minat belajar menjadi 90%.

Peningkatan yang diperoleh dari perbaikan siklus I yang kurang maksimal dan dilakukan pada siklus II sehingga adanya peningkatan pada proses belajar mengajar sehingga minat belajar dengan menggunakan media audio visual di kelas IV MIN Aceh barat daya meningkat.

4. Hasil Observasi Minat Belajar

Peningkatan minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint di kelas IV MIN Aceh Barat Daya, peneliti melihat dari lembar observasi minat belajar dengan menggunakan indikator sehingga bisa

dilihat minat belajar meningkat dengan menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II minimal 75%.



Gambar 4.4 Diagram Observasi Minat Belajar

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bawah hasil dari obsevasi keseluruhan minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoint kelas IV MIN Aceh Barat Daya. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan pada siklus I nilai rata-rata adalah 61 % dan pada siklus II mengalami peningkatan dalam minat belajar menjadi 89%. Sehingga dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar dengan media audio visual animasi powepoint dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata 89% yang dikatagorikan baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul **"Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Dengan Media Audio Visual Di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya"**. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan dari siklus I mendapatkan presentase 74% menjadi 90% pada siklus II.
2. Aktivitas guru menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan dari siklus I mendapatkan presentase 73% menjadi 92% pada siklus II.
3. Aktivitas siswa menggunakan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan dari siklus I mendapatkan presentase 72% menjadi 93% pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan media audio visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya, peneliti menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan. Dengan begitu sangat mengharapkan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi pembaca untuk mengetahui minat belajar dengan menggunakan media audio visual animasi powerpoin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusyi. (2020) *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik Untuk Mengembangkan Kompetensi Guru)*. Jakarta:CP
- Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arafat Lubis, Maulana. (2021) *Persyaratan Layanan Pembelajaran Tematik SD/MI edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Daludu, Ummysalam A.T. A. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eka Lestar, Dian. (2021) “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Ilmiah Ibtida*, 1(1): 76.
- Ernawati, dkk. (2021). *Workshop Pendidikan Matematika*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Fajri, Zaenol. (2019). “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI”. *Jurnal Ika*, 7(2): 116.
- Gora, Winastrawan. (2010). *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Haudi. (2022). *Manajemen Kurikulum*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri
- Hidayatus Sholehah, Siti, dkk. (2018). “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Karangroto 04 Se’maang”. *Jurnal Ilmiah Ibtida*, 23(1) 241.

Hilma, Lazimatul. (2020). *Pengembangan Teknologi Pendidikan Ipa Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.

Lisniasari. (2021). *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Buddha*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.

Malawi, Ibadullah. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Solo: CV. Ae Media Grafika.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publisher.

Marlina, Wahab. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Masdiana. (2013). "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Menuju Utara". Tadulako: *Jurnal Kreatif Online*, 3(2): 191.

Observasi lapangan tanggal 14 febuari di sekolah MIN 14 Aceh Barat Daya kelas IV.

Rudi Setiawan, Hasrian. (2021). *Menjadi pendidik professional*. Medan:Umsu Press.

Sari, Aulia. (2021) "Media Audio Visual Untuk Minat Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungai Lomban. Jurnal: Prosiding, 1(1): 46.

- Simamora, Tantom. (2019). *Santri Milenial Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter* Jakarta: Guepedia.
- Sudjiono, Anas. (2009a). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudjiono, Anas. (2009b). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Susarmanto, Eko. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Suwarni. (2020). "Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sdn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021" . 1(2) 7.
- Suyahman. (2019). *Media Belajar PPKn SD*. Klaten: Lakeisha.
- Toharudin, Moh. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Toharudin, Moh. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tri, Wahyuni Hermin. (2016). "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD". Jurnal: Elektronik Universitas Negeri Malang, 1(2) 1.
- Trygu. (2021a). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.
- Trygu. (2021b). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.

Trygu. (2021c). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.

Tsaqif, Rais. (2021). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Tantangan Yang Mendewasaka*. Yogyakarta: UAD Press.

Uminyum. (2017). *Buku Ajah Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PIs*. Yogyakarta: CV Budiutama.

Widyastuti, Ana. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Zainuddin, Muhammad. (2016). *Metodelogi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15764/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 14 Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NABILA AULIA / 180209032**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 Januari
2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nabila Aulia
NIM	: 180209032
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.
Pembimbing 1	: Mawardi, S.Ag.,
Pembimbing 2	: Putri Rahmi, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin 30 Januari 2023 dengan nomor Paper ID 2002117252 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 35%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 1 Febuari 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 3


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 14 ACEH BARAT DAYA
 Jln. Letkol BB. Djalal no.13 email : minprohpadang@yahoo.co.id Kode Pos 23765

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : B- 159 /Mi 01-15 14/PP.00.3/12/2022

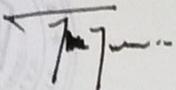
Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-15764/Un.08/FTK.1/TI.00/12/2022, Tanggal 08 Desember 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan skripsi, maka dengan ini Kepala MIN 14 Aceh Barat Daya menerangkan bahwa :

Nama	: NABILA AULIA
NIM	: 180209032
Program Studi	: Fatar/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester/Jurusan	: IX/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Jln. Laks. Malahayati Gampong Baet Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Benar yang nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah pada Madrasah ini mulai dari Tanggal 12 s/d 13 Desember 2022. Penelitian tersebut untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Media Audio Visual di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya .**"

جامعة الرانيري
 AR - RANIRY

Demikian surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Susoh, 13 Desember 2022
 Kepala,

Agusmarita, S.Ag
 Nip. 197208201999052003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester	: IV/ Empat
Tema	: 4 / Berbagai Pekerjaan
Subtema	: II / Pekerjaan di Sekitarku
Pembelajaran	: I / satu
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A.KOMPETENSI INTI

No.	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B.KOMPETENSI DASAR R - RANIRY

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
Bahasa Indonesia 3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.3 Membaca cerita pendek tentang pekerjaan. 3.5.4 Menilai kejadian yang terdapat di dalam cerita pendek tentang pekerjaan.
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang	4.5.3 Mendiskusikan dan menelaah cerita pendek tentang

isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan. Indikator:	pekerjaan 4.5.4 Menjelaskan alasan penilaian cerita secara lisan dan tulisan.
--	--

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.3 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. 3.8.4 menjelaskan dampak penggunaan bom ikan dan pukat harimau bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.3 Memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.

IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.3 Membandingkan jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi 3.3.4 Menemukan jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan yang ada dalam lingkungan sehari-hari..
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.3 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan suatu kegiatan ekonomi. 4.3.4 Membuat laporan tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi yang terdapat dalam lingkungan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menilai cerita dengan detail.
2. Setelah mendiskusikan dan menelaah cerita pendek tentang pekerjaan, siswa mampu menjelaskan cerita pendek tentang pekerjaan.
3. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menjelaskan alasan dari penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail.

IPA

1. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan tepat.
2. Setelah menjelaskan dampak penggunaan bom ikan dan pukat harimau bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam, siswa dapat mendiskusikan dampak penggunaan bom ikan dan pukat harimau bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.

IPS

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan rinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara lengkap.
3. Setelah menemukan jenis pekerjaan yang terlibat dalam suatu kegiatan yang ada dalam lingkungan sehari-hari, siswa dapat membuat laporan tentang jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi yang terdapat dalam lingkungan sehari-hari.

D. Materi pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
Menilai cerita utuh
2. IPA
Membandingkan pemanfaatan teknologi modern dan tradisional serta dampaknya bagi sumber daya alam

3. IPS

Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi

E.Pendekatan Model, Metode

Pendekatan : *Saintifik*

Model : Model Think Pair and Share

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F.Alat/Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Alat : Pulpen, pensil, buku, papan tulis, infocus
2. Media : Audio visual = Animasi powerpoint
3. Sumber Belajar :A
Buku Pedoman Guru Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
Buku Siswa Tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. Langkah-langkah Kegiatan

No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/PPK/ Literasi	Waktu
1	Kegiatan pendahuluan		5'
	1. Siswa menyiapkan kelas, kemudian guru memulai kelas dengan mengucapkan salam.	Religious	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar	Comunication	
	3. Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.	Integritas	
	4. Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa.	Mandiri	
	5. Menginformasikan tema yang akan	Comunication	

	<p>dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 "Berbagai Pekerjaan".</p> <p>6. Guru menanyakan apa kalian tau tentang pekerjaan di sekitar.</p>	Comunication	
2	Kegiatan inti		20'
	<p>Tahap 1: penjelasan materi dan maksud pembelajaran.</p> <p>7. Guru menampilkan media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku. (Memperhatikan).</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi pekerjaan di sekitarku (Menyimak)</p> <p>Tahap 2: pembagian tugas dan diskusi kelompok.</p> <p>9. Siswa diminta untuk berfikir tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka (<i>mengamati</i>)</p> <p>10. Guru memiminta siswa membuat kelompok diskusi. (Mengasosiasikan)</p> <p>11. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing. (Mengasosiasikan)</p> <p>Tahap 4: diskusi kelas.</p> <p>12. Guru memimpin pleno kecil diskusi, kemudian tiap kelompok Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya. (mengasosiasikan)</p> <p>13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.(bertanya)</p> <p>Tahap 5: penguatan guru.</p> <p>14. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.(mengkomunikasikan)</p>	<p>Mandiri</p> <p>Communication/ mandiri</p> <p>Communication</p> <p>Integritas/ gotong royong</p> <p>Communication/ integritas/ critical</p> <p>Communication/ critical</p> <p>Communication</p> <p>Communication/ mandiri</p>	

	<p>Tahap 6 penutup.</p> <p>15. Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran pekerjaan di sekitarku (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	Communication	
3	Kegiatan penutup		10'
	<p>16. Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>17. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>18. Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>19. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup dan siswa menjawab salam.</p>	<p>Communication/ critical/ integritas Communications</p> <p>Religious</p> <p>Religious</p>	

Penilaian Pembelajaran

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual (KI-1)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan baik	Sering berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan baik	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan baik	tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan baik
Bersyukur	Selalu bersyukur atas semua nikmat	Sering bersyukur atas semua nikmat	Kadang-kadang bersyukur atas semua nikmat	Tidak pernah bersyukur atas semua nikmat

Petunjuk penskoran penilaian sikap:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4	Sangat Baik : 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:	Baik : 3
<u>Skor diperoleh</u> x 4 = skor akhir	Cukup : 2
Skor maksimal	Kurang : 1

Rubrik Observasi Sikap Sosial (KI-2)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tanggung jawab	Selalu melaksanakan tugas dengan baik	Sering melaksanakan tugas dengan baik	Kadang-kadang melaksanakan tugas dengan baik	Tidak pernah melaksanakan tugas dengan baik
Kerjasama	Selalu aktif dalam bekerja kelompok dan selalu bersedia membantu teman	Sering aktif dalam bekerja kelompok dan selalu bersedia membantu teman	Kadang-kadang aktif dalam bekerja kelompok dan selalu bersedia membantu teman	Tidak pernah aktif dalam bekerja kelompok dan selalu bersedia membantu teman

Penilaian Pengetahuan :**Rubrik penilaian pengetahuan**

Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gambar	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita. ✓	Gambar yang dihasilkan sebagian besar mencerminkan tokoh dalam cerita.	Gambar yang dihasilkan sebagian kecil mencerminkan tokoh dalam cerita.	Gambar yang dihasilkan tidak mencerminkan tokoh

				dalam cerita.
Alasan pemilihan bagian cerita yang disukai.	Alasan pemilihan didasarkan kepada fakta yang ada. ✓	Sebagian besar alasan pemilihan didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian kecil alasan pemilihan didasarkan kepada fakta yang ada.	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.
Topik	Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita. ✓	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

IPA

Diagram venn tentang perbedaan jenis pekerjaan yang merugikan sumber daya alam dinilai dengan centang (✓).

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan dua jenis pekerjaan.		
Menyebutkan persamaan tugas pekerjaan minimal 3.		
Menyebutkan perbedaan tugas pekerjaan minimal 3.		
Menyebutkan persamaan/perbedaan dampak positif.		
Menyebutkan persamaan/perbedaan dampak negatif.		

Tuliskan tentang ide menangkap ikan dengan teknologi ramah lingkungan.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan dua ide yang sesuai dengan topik.		
Menyebutkan alasan pemilihan ide yang sesuai dengan pelestarian sumber daya alam.		
Menyebutkan dampak positif dari cara yang dipilih terhadap lingkungan.		

IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis kegiatan ekonomi	Menyebutkan dan menjelaskan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan pekerjaan.	Menyebutkan dan menjelaskan kegiatan ekonomi namun kurang sesuai dengan pekerjaan.	Menyebutkan kegiatan ekonomi namun tidak sesuai dengan pekerjaan.	Tidak menyebutkan sama sekali.
Lapangan pekerjaan	Menyebutkan paling sedikit 3 lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan sebagian besar lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan satu lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan lapangan pekerjaan namun salah.
Penyebaran barang	Menyebutkan distribusi barang secara runtut dan benar.	Menyebutkan distribusi barang dengan benar.	Menyebutkan distribusi barang tidak runtut dan sebagian benar.	Menyebutkan distribusi barang tidak runtut dan sebagian besar tidak benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS 2

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Barat Daya
Kelas/Semester	: IV/ Empat
Tema	: 4 / Berbagai Pekerjaan
Subtema	: II / Pekerjaan di Sekitarku
Pembelajaran	: 2 / dua
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A.KOMPETENSI INTI

No.	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B.KOMPETENSI DASAR

Matematika

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	3.9.1 Menemukan rumus luas dan keliling persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9.1 Menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling persegi panjang dengan benar

Muatan Ppkn

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Makna sila kedua Pancasila. 3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila.
4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menganalisis masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila. 4.1.2 Menjelaskan masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menemukan rumus luas dan keliling persegi panjang menggunakan benda konkret dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling persegi panjang dengan benar
3. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila dengan benar.
4. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menganalisis masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila dengan terperinci.

D. Materi pembelajaran

- Mendiskusikan makna sila kedua Pancasila
- Menggambar sesuai kreasi

E. Pendekatan, Model, Metode

Pendekatan : *Saintifik*

Model : Model Think Pair and Share

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Alat/Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Alat : Pulpen, pensil, buku, papan tulis, infocus
2. Media : Audio visual = Animasi powerpoint
3. Sumber Belajar :
 1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
 2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H. Langkah-langkah Kegiatan

No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/PPK/ Literasi	Waktu
1	Kegiatan pendahuluan		5'
	<p>Siswa menyiapkan kelas, kemudian guru memulai kelas dengan mengucapkan salam.</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar</p> <p>Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.</p>		

	<p>Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa.</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 ” cara mencari luas dan keliling persegi panjang dan makna Pancasila”.</p> <p>Guru menanyakan apa kalian tau tentang panca sila? .</p>		
2	Kegiatan inti		20’
	<p>Tahap 1: penjelasan materi dan maksud pembelajaran.</p> <p>Guru menampilkan media audio visual tentang cara mencari luas dan keliling persegi panjang dan pancasila dan menginformasikan untuk mencatat point materi yang penting pada video. (Memperhatikan).</p> <p>Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi. (Menyimak)</p> <p>Tahap 2: pembagian tugas dan diskusi kelompok.</p> <p>Siswa diminta untuk berfikir tentang bagaimanakah cara mencari luas dan keliling persegi panjang dan pancasila. (mengamati)</p> <p>Guru memiminta siswa membuat kelompok diskusi. (Megasosiasikan)</p> <p>Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing. (Megasosiasikan)</p> <p>Tahap 4: diskusi kelas.</p> <p>Guru memimpin pleno kecil diskusi, kemudian tiap kelompok Guru</p>		

	<p>meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya. <i>(mengasosiasikan)</i></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.<i>(bertanya)</i></p> <p>Tahap 5: penguatan guru. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.<i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>Tahap 7: penutup. Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran pekerjaan di sekitarku <i>(mengkomunikasikan)</i></p>		
3	Kegiatan penutup		10
	<p>Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</p> <p>Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup dan siswa menjawab salam.</p>		

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. PPKn-Menganalisis Masalah

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Fakta	Menuliskan semua fakta tentang hal yang dilakukan Dadu terhadap Dayu.	Menuliskan sebagian besar fakta tentang hal yang dilakukan Dadu terhadap Dayu.	Menuliskan sebagian fakta tentang hal yang dilakukan Dadu terhadap Dayu.	Menuliskan sebagian kecil fakta tentang hal yang dilakukan Dadu terhadap Dayu.
	Menuliskan semua fakta tentang perasaan Dayu.	Menuliskan sebagian besar fakta tentang perasaan Dayu.	Menuliskan sebagian fakta tentang perasaan Dayu.	Menuliskan sebagian kecil fakta tentang perasaan Dayu.
Pendapat	Seluruh pendapat didasarkan atas fakta yang ada.	Sebagian besar pendapat didasarkan	Sebagian kecil pendapat didasarkan atas	Sebagian pendapat didasarkan atas fakta

		atas fakta yang ada.	fakta yang ada.	yang ada.
Kesesuaian dengan Pancasila	Menghubungkan sikap yang dilakukan Dadu dengan makna sila kedua dengan logis, jelas, dan benar.	Menghubungkan sikap yang dilakukan Dadu dengan makna sila kedua dengan hanya memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang diharapkan.	Menghubungkan sikap yang dilakukan Dadu dengan makna sila kedua dengan hanya memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum mampu menghubungkan dengan makna sila Kedua.

Catatan: Penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.

2. Diskusi

Diskusi saat membahas hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
---	--	---	--	---

4. Penilaian Sikap (perilaku patuh, tertib, mengikuti prosedur, toleran, dan peduli)

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membadaya	Ke t.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MIN 14 ACEH BARAT DAYA

Siklus I

Nama kelompok :	
Nama Anggota :	
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.
Kelas :	
Subtema/PB :	
Hari :	

Petunjuk !

- 1) Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan lembar soal di LKPD.
- 2) Teliti dan perhatikan waktu dalam mengerjakan lembar soal di LKPD.
- 3) Diskusikan lembar soal LKPD bersama teman sekelompokmu!
- 4) Apabila ada yang tidak dipahami dan kurang jelas, segera tanyakan pada guru.
- 5) Setelah mengerjakan soal pada lembar LKPD, pastikan kelompokmu paham dan mewakili untuk mempresentase hasil diskusi kelompok kedepan.

SOAL

Jawablah Pertanyaan Pada Lembar Lkpd Dengan Benar!

Diskusikan jawaban di atas bersama kelompokmu!

MATERI :

Bahasa Indonesia (Menilai cerita utuh)

Bacalah cerita dibawah ini dan jawablah pertanyaan dengan benar!

Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat murid-muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik sifat maupun kecerdasannya. Sudin adalah penduduk asli Grobogan. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan pandai berpidato. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato yang sebentar lagi akan diadakan di tingkat nasional.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia melatih Sudin setiap hari. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya. Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang.

Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly? Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota.

Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas!

2. Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly?

3. Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut?

IPA (Membandingkan pemanfaatan teknologi modern dan tradisional serta dampaknya bagi sumber daya alam)

Bacalah cerita dibawah ini dan jawablah pertanyaan dengan benar bersama teman kelompok mu.!

Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan

dan jaring untuk pergi berlayar. Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan, Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit. Semua bergantung pada cuaca. Sampan Ayah tidak bermesin. Ayah tidak perlu membeli bahan bakar. Aku mendengar sekarang ada nelayan yang modern. Kapal nya lebih besar dan menggunakan bantuan mesin sehingga tidak mudah terguncang ombak. Kapal ini menggunakan mesin sehingga memerlukan bahan bakar. Banyak pemilik kapal tidak memedulikan penggunaan bahan bakar. Ada yang boros sehingga mencemari lingkungan perairan. Mereka bisa berlayar ke laut lepas sehingga tangkapan ikannya banyak. Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom.

1. Apa yang digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan??

2. Apa yang digunakan oleh nelayan modern untuk menangkap ikan?



IPS (Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang?

2. Sebutkan pekerjaan yang menghasilkan jasa?

3. Sebutkan pekerjaan yang menghasilkan barang?

TERIMA KASIH

Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MIN 14 ACEH BARAT DAYA

Siklus II

Nama kelompok :	
Nama Anggota :	
	1.
	2.
	3.
	4.
	5.
Kelas :	
Subtema/PB :	
Hari :	

Petunjuk !

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan lembar soal di LKPD.
2. Teliti dan perhatikan waktu dalam mengerjakan lembar soal di LKPD.
3. Diskusikan lembar soal LKPD bersama teman sekelompokmu!
4. Apabila ada yang tidak dipahami dan kurang jelas, segera tanyakan pada guru.
5. Setelah mengerjakan soal pada lembar LKPD, pastikan

SOAL

Jawablah Pertanyaan Pada Lembar Lkpd Dengan Benar!

Diskusikan jawaban di atas bersama kelompokmu!

MATERI :

Matematika (luas dan keliling persegi panjang)

1. Tulislah rumus luas persegi panjang!

2. Tulislah rumus keliling persegi panjang!

3. Diketahui persegi panjang 5 cm dan lebar 3 cm. Hitunglah luas dan kelilingnya, dengan menggunakan rumus!

Ppkn (Makna sila 2)

Bacaah cerita dibawah ini dan jawablah pertanyaan dengan benar bersama teman kelompok mu.!

Dayu adalah temanku. Ia anak yang ramah. Meskipun lama tinggal di Jakarta, logat bahasa Dayu masih sangat kental dengan logat Bali. Hal itu

membuat Dadu sering menertawakan Dayu. Dadu sering mengejek Dayu. Hal itu membuat Dayu sangat sedih. Ia menjadi tidak percaya diri untuk bicara di depan kelas. Ia takut ditertawakan Dadu. Hari ini Dayu tidak mau masuk sekolah karena malu.

1. Apa yang dilakukan Dadu terhadap Dayu?



A large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry is visible in the background. The logo features a green and yellow design with a central white building and a yellow banner at the bottom containing the text 'AR-RANIRY' and 'جامعة الرانيري' in Arabic script. The watermark is semi-transparent and serves as a background for the text area.

2. Bagaimana perasaan Dayu terhadap sikap Dadu?

A large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry is visible in the background. The logo features a green and yellow design with a central white building and a yellow banner at the bottom containing the text 'AR-RANIRY' and 'جامعة الرانيري' in Arabic script. The watermark is semi-transparent and serves as a background for the text area.

3. Tulislah contoh dari sila ke 2?

A large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry is visible in the background. The logo features a green and yellow design with a central white building and a yellow banner at the bottom containing the text 'AR-RANIRY' and 'جامعة الرانيري' in Arabic script. The watermark is semi-transparent and serves as a background for the text area.

TERIMA KASIH

Lampiran 8

LEMBAR KEGIATAN AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.				
2	Guru mengondisikan peserta didik di kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.				
3	Guru menuntun siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				
4	Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa				
5	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 "Berbagai Pekerjaan".				
6	Guru menanyakan tentang materi, " apa kalian tau tentang pekerjaan di sekitar?"				
	Kegiatan inti				
7	Guru menampilkan media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku.				
8	Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi subtema 2 tentang pekerjaan di sekitarku.				
9	Guru meminta dan bertanya pada siswa untuk berfikir tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.				
10	Guru memiminta siswa membuat kelompok untuk berdiskusi.				
11	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				
12	Guru memimpin diskusi, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.				
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.				

14	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.				
15	Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini.				
	Kegiatan penutup				
16	Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan				
17	Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				
18	Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada siswa.				
19	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam penutup.				
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Presentase					

Validator
 Hj. Desi S.
 Ridhwan H. Daud

جامعة الرانيري

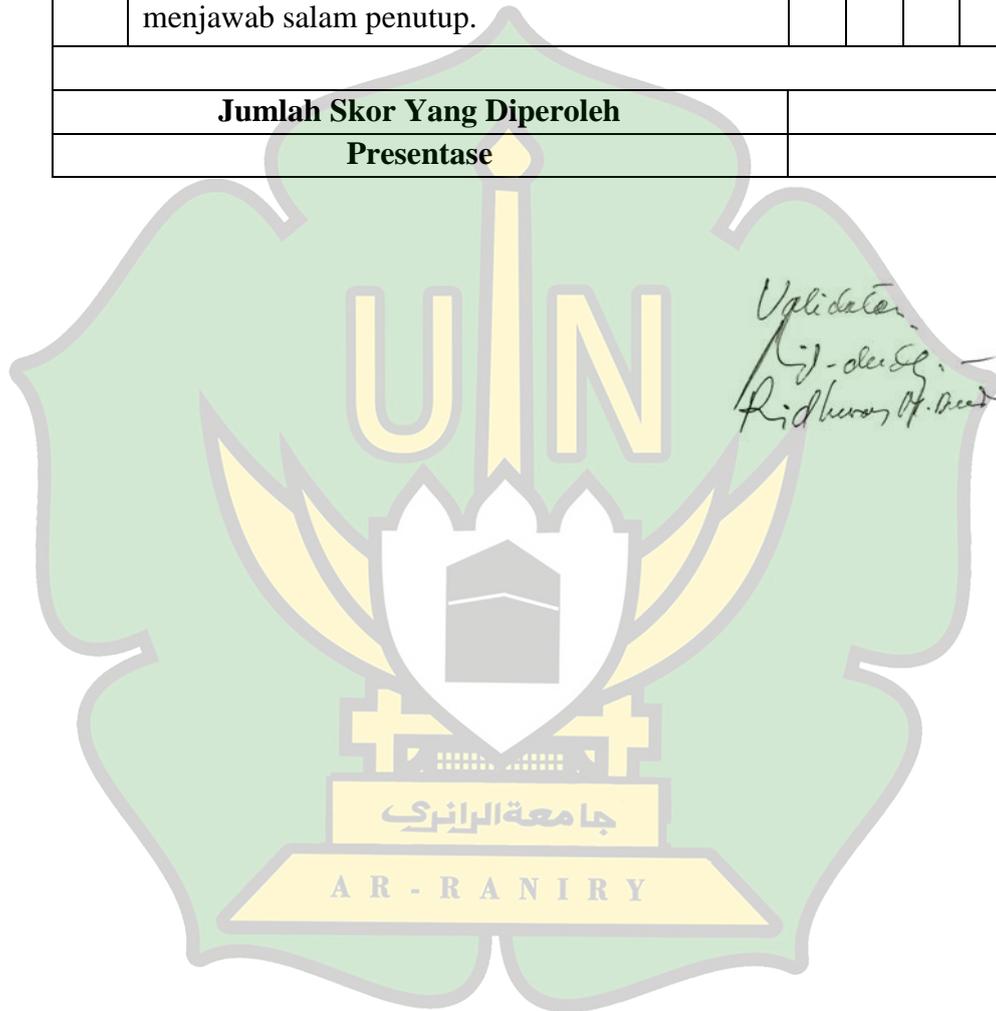
A R - R A N I R Y

Lampiran 9

LEMBAR KEGIATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama sebelum belajar.				
2	Siswa mendengar arahan dari guru.				
3	Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				
4	Siswa mendengar motivasi yang guru sampaikan.				
5	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
	Kegiatan inti				
7	Siswa mengamati video pembelajaran media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku, yang ditampilkan oleh guru.				
8	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.				
10	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi.				
11	Siswa menjawab lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.				
13	Siswa menanggapi hasil kelompok yang tampil.				
14	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
15	Siswa menanggapi apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini, menyenangkan atau tidak)				
	Kegiatan penutup				

16	Siswa mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru				
17	Siswa mendengarkan motivasi guru agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				
18	Siswa mendengar pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran.				
19	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam penutup.				
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Presentase					



Lampiran10

LEMBAR KEGIATAN AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.				
2	Guru mengondisikan peserta didik di kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.				
3	Guru menuntun siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				
4	Guru memberi hal-hal yang dapat memotivasi siswa				
5	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang subtema 2 pembelajaran 2 tentang mencari luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.				
6	Guru menanyakan tentang materi, “ apa kalian tau tentang rumus luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2?”				
	Kegiatan Inti				
7	Guru menampilkan media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku.				
8	Guru menyampaikan tujuan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada materi				

	subtema 2 luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.				
9	Guru meminta dan bertanya pada siswa untuk berfikir tentang mencari luas dan keliling persegi panjang dan makna sila ke 2.				
10	Guru memiminta siswa membuat kelompok untuk berdiskusi.				
11	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				
12	Guru memimpin diskusi, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.				
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dan juga pertanyaan.				
14	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik.				
15	Guru menutup diskusi dengan meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini.				
	Kegiatan penutup				
16	Guru memberi kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan				
17	Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				
18	Guru memberi pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran kepada siswa.				
19	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam penutup.				
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Presentase					

Validasi
 Ridwan A. Daud

Lampiran 11

LEMBAR KEGIATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama sebelum belajar.				
2	Siswa mendengar arahan dari guru.				
3	Siswa menyanyikan lagu-lagu kebangsaan sebagai bentuk wujud dari cinta tanah air.				
4	Siswa mendengar motivasi yang guru sampaikan.				
5	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
	Kegiatan inti				
7	Siswa mengamati video pembelajaran media audio visual tentang pekerjaan di sekitarku, yang ditampilkan oleh guru.				
8	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bagaimanakah pekerjaan di sekitar mereka.				
10	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok untuk berdiskusi.				

11	Siswa menjawab lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk didiskusikan didalam kelompok masing-masing.				
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.				
13	Siswa menanggapi hasil kelompok yang tampil.				
14	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
15	Siswa menanggapi apa yang dapat diperoleh dalam pembelajaran hari ini, menyenangkan atau tidak)				
	Kegiatan penutup				
16	Siswa mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru				
17	Siswa mendengarkan motivasi guru agar lebih giat dalam mengikuti pelajaran.				
18	Siswa mendengar pesan-pesan moral yang ada dalam pembelajaran.				
19	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam penutup.				
Jumlah Skor Yang Diperoleh					
Presentase					

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Validated
Ridwan A. Daud

Lampiran 12

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS

No	Yang diamati	S	S R	K K	T P
1	Saya tertarik dengan pelajaran tematik yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual				
2	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
3	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan menggunakan media pembelajaran berbentuk media audio visual				
4	Saya merasa senang apabila guru menjelaskan materi pembelajaran				
5	Saya suka apabila ada kegiatan belajar kelompok.				
6	Saya memahami penjelasan isi media audio visual				
7	Saya menjawab pertanyaan guru dengan semangat				
8	Saya segera mengerjakan lkpd yang diberikan oleh guru				
9	Saya mengerjakan lkpd dengan serius				
10	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
11	Saya tidak menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung				
12	Saya mencatat poin penting yang				

	disampaikan guru.				
13	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.				
14	Saya merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung				
15	Saya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
17	Saya fokus mendengarkan penjelasan dari guru .				

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1.	Siswa bersemangat ketika guru mengajarkan menggunakan media pembelajaran berbentuk media audio visual				
2.	Siswa merasa senang apabila guru menjelaskan materi pembelajaran.				
3.	Siswa merasa tertarik memperhatikan media pembelajaran.				
4.	Siswa fokus memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir.				
5.	Siswa inisiatif mencatat materi penting yang disampaikan guru.				
6.	Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab.				
7.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				

Validasi
Ridwan, S.Pd.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Nabila Aulia
2. Tempat/tanggal Lahir : Ds. Kepala Bandar, 20 MEI 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat : Desa. Kepala Bnadar, Kec. Susoh,
Kab. Aceh Barat Daya
7. Kebangsaan : Indonesia / Aceh
8. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi / 180209032
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Marzuki
 - b. Ibu : Nurbaiti
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - e. Alamat : Desa. Kepala Bandar, Kec. Susoh,
Kab. Aceh Barat Daya
10. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri Blangpidie
 - b. SLTP : MTSN Susoh
 - c. SLTA : MAN Blangpidie
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
Masuk Tahun 2018

Banda Aceh, 26 Febuari 2023

Penulis

Nabila Aulia

Lampiran

DOKUMENTASI

